

**ANALISIS MINAT PENGGUNAAN APLIKASI M – SYARIAH DENGAN
KERANGKA *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA
MAHASISWA/I UINSU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Jurusan
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Oleh :

LIZA RAHMADANI

NIM. 0503183272

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH



PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2022 M / 1443 H

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liza Rahmadani.
NIM : 0503183272.
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 Desember 2000.
Program Studi : Perbankan Syariah.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam.
Alamat : Jl. Pukat II GG. Seniman, Medan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah Dengan Kerangka *Technology Acceptance Model* Pada Mahasiswa/I UINSU**" adalah asli hasil karya saya sendiri, kecuali hasil kutipan-kutipan didalamnya telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya bersedia menerima konsekuensinya apabila pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Liza Rahmadani

NIM. 0503183272

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS MINAT PENGGUNAAN APLIKASI M – SYARIAH DENGAN
KERANGKA *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA
MAHASISWA/I UINSU**

Oleh:

Liza Rahmadani

NIM.0503183272

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam UIN Sumatera Utara
Medan, Agustus 2022

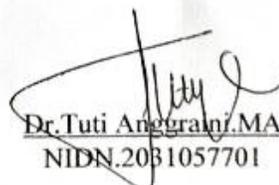
Pembimbing I


Dr. Tuti Angraeni, MA
NIDN.2031057701

Pembimbing II


Rahmat Daim Harahap, M.Ak
NIDN.0126099001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Tuti Angraeni, MA
NIDN.2031057701

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ANALISIS MINAT PENGGUNAAN APLIKASI M-SYARIAH DENGAN KERANGKA *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* PADA MAHASISWA/I UINSU” an. Liza Rahmadani NIM. 0503183272 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 11 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 11 Agustus 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah
UIN-SU

Ketua

Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I, M.E.I
NIDN.2029019101

Sekretaris

Rahmi Syahriza, S.Th.I, MA
NIDN. 2003018501

Anggota

Dr. Tuti Anggraini, MA
NIDN.2031057701

Rahmat Daim Harahap, M.Ak
NIDN.0126099001

Annio Indah Lestari, M.Si
NIDN.2009037401

Atika, M.A
NIDN. 0106038701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN-SU Medan

Dr. Muhammad Yafiz, MA.
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Liza Rahmadani, 2022. NIM. 0503183272. Judul Skripsi “**Analisis Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah Dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* Pada Mahasiswa UINSU**”. Dibawah pembimbing I Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA dan pembimbing II Bapak Rahmat Daim Harahap, M.Ak.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis adakah pengaruh konstruk *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan 2 variabel tambahan kepercayaan dan resiko terhadap penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket/ kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah kuisisioner/ angket dengan instrument variabel menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, dan juga menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji T dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS Versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Ada pengaruh yang signifikan antara resiko terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Dan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan dan resiko terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU secara simultan.

Kata kunci : Minat, *Technology Acceptance Model (TAM)*, Aplikasi M-Syariah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Mahasiswa UINSU”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Disusunnya skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Jurusan Perbankan Syariah.

Selama masa penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, masukan, serta dukungan banyak pihak. Yang mana dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama masa penulisan skripsi ini, adapun diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Rahmat Daim Harahap, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi II , yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan serta waktunya dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Aqwa Naser Daulay, M.Si selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bantuan serta nasihat dalam hal akademik selama perkuliahan.
7. Terimakasih kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan
8. Terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang paling saya hormati dan cintai Zailani Pardede dan Roslina Pohan yang selalu mendukung, mendoakan, memotivasi, menyayangi serta selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis.
9. Terimakasih juga untuk adik – adik saya yang paling saya sayangi Hanifah Sari dan Ulfatun Nisa yang selalu membantu dan mendukung serta selalu sabar kepada saya.
10. Terimakasih kepada sahabat – sahabat semasa SMA saya hingga sekarang Nur Salsabila Arwan Nst, Rizka Fadhillah Lubis, Siti Nazrah Nst, Putri Nandita, Dinda Melani Putri, Nurul Rafiqoh Lubis, Suaiba, dan Sri Rezeki yang telah banyak memberikan arahan serta selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya.
11. Terimakasih kepada besti semasa kuliah saya Luthfia Tri Aryanti, Siti Zubaidah Lubis, Mely Nur Afrilia, Ridayanti, Vivi Novika dan Isna Fauziah yang selalu memberikan masukan dan menjadi pendengar yang terbaik.
12. Terimakasih kepada karyawan – karyawan dan teman – teman magang Bank Sumut KCP Syariah Simpang kayu besar yang sudah memberikan semangat serta bersama – sama memberikan pengalaman baru pada penulis.

13. Terimakasih kepada teman – teman PS E yang telah memberikan banyak kenangan di masa kuliah ini.
14. Terimakasih kepada responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peengumpulan data pada penelitian skripsi ini.
15. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat dinilai ibadah dan menjadi kebaikan kembali atas izin Allah SWT dan mendapat Ridho-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Juli 2022

Penulis

Liza Rahmadani

0503183282

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Minat	10
2. Teknologi Informasi.....	13
3. <i>Mobile Banking</i>	15
4. Aplikasi M – Syariah	17
5. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	19
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Penelitian	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
1. Lokasi Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
D. Jenis Dan Sumber Data	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data	37
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Realibilitas	41
3. Uji Asumsi Klasik	41
4. Analisis Regresi Linear Berganda	43
5. Uji Hipotesis	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 46
A. Gambaran Umum Aplikasi M-Syariah	46
B. Gambaran Umum Responden	48
C. Analisis Deskriptif Variabel	51
D. Hasil Analisis Data	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reabilitas	60
3. Uji Asumsi Klasik	61

4. Analisis Regresi Linear Berganda	65
5. Uji Hipotesis	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1 Waktu Penelitian	35
Tabel III.2 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel III.3 Tabel Instrumen Skala Likert	41
Tabel IV.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel IV.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester	49
Tabel IV.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas	50
Tabel IV.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan	50
Tabel IV.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Presepsi Kemudahan (X1)	52
Tabel IV.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Presepsi Kemanfaatan (X2)	53
Tabel IV.7 Persentase Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (X3).....	54
Tabel IV.8 Persentase Jawaban Responden Variabel Resiko (X4).....	55
Tabel IV.9 Persentase Jawaban Responden Variabel Minat Penggunaan (Y).....	57
Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Presepsi Kemudahan (X1)	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Validitas Presepsi Kemanfaatan (X2)	58
Tabel IV.12 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X3)	59
Tabel IV.13 Hasil Uji Validitas Resiko (X4).....	59

Tabel IV.14 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan (Y)	60
Tabel IV.15 Hasil Uji Reabilitas	60
Tabel IV.16 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV.17 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.18 Hasil Uji Heterokedasitas	64
Tabel IV.19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel IV.20 Hasil Uji Parsial (Uji T)	67
Tabel IV.21 Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
Tabel IV.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perkembangan Indikator TIK Di Indonesia 2016 – 2020	1
Gambar II.1 Kerangka Teoritis	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	62
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedasitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman, saat ini kemajuan teknologi informasi juga telah melakukan ekspansi secara pesat juga inovatif untuk layanan jasa yang menarik banyak perhatian masyarakat. Tujuan utama dari perkembangan teknologi saat ini tidak lain adalah untuk mempermudah masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan atau aktifitas secara baik, cepat, dan mudah. Teknologi juga memegang peranan penting dalam kemajuan perusahaan karena menerapkan teknologi, perusahaan dapat mengurangi biaya, menghilangkan perantara, meningkatkan transparansi, dan membuat informasi jasa dapat diakses dengan mudah.

Gambar 1.1 Perkembangan Indikator TIK Di Indonesia 2016 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Dari data diatas, terlihat perkembangan indikator TIK yang paling pesat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 78,18% di tahun 2020. Diikuti oleh perkembangan penduduk yang menggunakan telepon seluler pada tahun 2020 mencapai 62,84%. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga tahun 2020 juga mengalami kenaikan menjadi 18,83%. Dalam kurun waktu 2016 – 2020 penduduk yang menggunakan internet juga mengalami peningkatan, dari sekitar 25,37% pada tahun 2016 meningkat menjadi 53,73% pada tahun 2020 penduduk yang mengakses internet.¹

Salah satu yang mengikuti perkembangan teknologi informasi ini adalah sektor perbankan. Perkembangan teknologi ini dilakukan perbankan dengan tujuan agar organisasinya berjalan dengan baik dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan sistem pelayanan terhadap nasabah dalam bentuk *Mobile banking (M-banking)*.

Mobile banking (M-banking) ialah suatu layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*.² Jika dibandingkan penggunaan *mobile banking* dengan *sms banking*, maka lebih mudah penggunaan *mobile banking* daripada *sms banking*, karena dengan menggunakan *mobile banking* nasabah tidak perlu mengingat format sms yang akan dikirimkan ke bank dan nomor tujuan sms banking. Dan dengan menggunakan *mobile banking* juga mempermudah nasabah melakukan transaksi dimana dan kapan saja.

Bank Mega Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 2010. Sepanjang tahun 2016, Bank Mega Syariah berhasil memperoleh penghargaan dan sertifikasi sebagai *Best Banking Brand 2016 for Best Reputation Title*. Pada tahun 2017 mendapat penghargaan dari *Indonesian*

¹ Badan Pusat Statistik, '*Statistik Telekomunikasi Indonesia*', (Jakarta:Badan Pusat Statistik Indonesia,2020), p.20.

² Nelson Tampubolon, '*Bijak Ber E-Banking*', (Jakarta:Otoritas Jasa Keuangan,2015),p.13. <ojk.go.id>.

Sharia Finance Award 2017 yaitu *Special Mention Promoting Financial Literacy*. Pada tahun 2018 penghargaan yang diperoleh Bank Mega Syariah yaitu Bank berkinerja terbaik untuk Kategori Bank Umum Syariah pada Bisnis Indonesia *Financial Award* (BIFA) 2018 yang diselenggarakan Harian Bisnis Indonesia. Peringkat Kedua Kategori Bank Syariah pada *Indonesian Enterprise Risk Management Award* yang diselenggarakan oleh *Economic Review* dan *The Best Productivity Bank* pada *Indonesia Banking Award* (IBA) 2018 yang diselenggarakan Tempo. Pada tahun 2019 Bank Mega Syariah mendapatkan Penghargaan dari *Economic Review* dalam *Indonesia Good Corporate Governance Awards 2019*.³

Bank Mega Syariah juga merupakan salah satu bank yang mengembangkan produk layanan *mobile banking*. Produk aplikasi *mobile banking* tersebut ialah M-Syariah. M-Syariah merupakan aplikasi yang diciptakan dengan segala kemudahan transaksi finansial, tidak seperti beberapa produk aplikasi *mobile banking* bank lain yang jika ingin melakukan pembukaan rekening pribadi melalui aplikasi *mobile banking* harus ke bank langsung atau dengan *video call* maupun membuat video pernyataan, aplikasi M-Syariah memiliki keunggulan dapat melakukan pembukaan rekening secara online tanpa harus mengunjungi kantor cabang maupun *video call*. Aplikasi M-Syariah sendiri diluncurkan pada April tahun 2021. Saat ini tercatat ada sekitar 5000 nasabah aktif pengguna aplikasi M-Syariah di Kota Medan dengan total transaksi perbulannya mencapai 200 – 300 ribu transaksi.

Aplikasi M-Syariah juga menerapkan konstruk konsep TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan). Yang mana diterapkannya dengan sistem verifikasi *biometric* pada aplikasi M-Syariah, sehingga mempermudah nasabah melakukan pembukaan rekening dengan cepat, aman dan efisien. Aplikasi M-Syariah

³ Wahyuni Aminatun, Parno Parno, and Angrum Pratiwi, 'Penilaian Kinerja Bank Mega Syariah Dengan Metode *Balanced Scorecard* Periode 2015-2019', *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2021).

juga memiliki fitur – fitur yang dapat melakukan pembayaran, pembelian, transfer, bahkan dapat melakukan zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf.

Namun pada proses penggunaannya sistem aplikasi M–Syariah belum sepenuhnya sesuai dengan fakta yang ada. Dari pra riset yang dilakukan pada mahasiswa/I UINSU yang menggunakan aplikasi M–Syariah ini, didapat beberapa informasi. Dari 31. 489 mahasiswa/I mahasiswa aktif UINSU aktif yang tercatat saat ini.⁴ Jumlah mahasiswa yang menggunakan aplikasi M–Syariah sekitar 136 orang. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi M–Syariah masih belum banyak diminati dikalangan mahasiswa UINSU. Informasi lain yang didapat dari mahasiswa/I UINSU yang menggunakan aplikasi M–Syariah, ternyata dari berbagai keunggulan yang dimiliki aplikasi M–Syariah, ada beberapa kendala yang mereka dapatkan.

Kendala tersebut seperti, beberapa kali aplikasi M–Syariah mengalami eror dan tiba – tiba *terlogout* otomatis, dan ketika hendak *login* kembali harus memasukkan nomor rekening, sedangkan ketika melakukan pembukaan rekening melalui aplikasi tersebut yang didapat hanya kartu ATM saja tanpa buku rekening, jadi ada beberapa mahasiswa UINSU yang lupa mencatat nomor rekeningnya sehingga untuk bisa *login* kembali harus menghubungi pihak *call center* dan bahkan langsung ke kantor cabang Bank Mega Syariah.

Kendala lain yang juga dirasakan, terjadi gagal *transfer* uang melalui aplikasi M–Syariah tersebut, dimana salah satu mahasiswa melakukan *transfer* uang dari aplikasi M–Syariah ke aplikasi dompet *digital* DANA, namun saat transaksi terjadi masalah, yang mana uang yang di *transfer* tidak masuk ke aplikasi dompet *digital* DANA yang dituju, namun saldo yang di aplikasi M–Syariah sudah berkurang. Sehingga mahasiswa tersebut harus melapor langsung ke pihak kantor cabang Bank Mega Syariah.

⁴ ‘Jumlah Mahasiswa, Dosen Dan Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen Di UIN Sumatera Utara, 2011/2012- 2021/2022’ (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara).

Kendala lain yang turut dirasakan pada awal pembukaan rekening melalui aplikasi M–Syariah, yang mana saat pembukaan rekening terjadi kegagalan dikarenakan terjadi *error* saat *upload* data, padahal data yang diisi telah sesuai dengan KTP.

Kendala lainnya adalah jika terjadi *error* pada aplikasi M–Syariah dan hendak melakukan transaksi secara manual ataupun hendak melaporkan permasalahan tentang aplikasi M–Syariah cukup sulit, dikarenakan jumlah Kantor cabang Bank Mega, baik Bank Mega Syariah maupun Bank Mega Konvensional di Sumatera Utara terbilang cukup minim, ditambah lagi dengan jarak tempuh yang lumayan jauh. Di Sumatera Utara jumlah kantor cabang Bank Mega berjumlah 16 kantor cabang. Dan ATM Bank Mega di Kota Medan berjumlah 18 ATM.⁵

Dari beberapa kendala yang dirasakan mahasiswa UINSU sebagai pengguna aplikasi M–Syariah, mereka tetap menggunakan aplikasi M–Syariah dalam bertransaksi. Maka untuk meninjau apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa UINSU dalam menggunakan aplikasi M–Syariah, maka dibutuhkan teori yang dapat mengukur penerimaan dan pemanfaatan suatu teknologi. Model teori yang sering digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan dan penerimaan teknologi informasi salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM).

TAM merupakan model penelitian yang dikembangkan oleh Davis. Model TAM sebenarnya dikembangkan dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Menurut Davis perilaku menggunakan suatu teknologi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan

⁵ <bankmega.com >.

suatu teknologi (*ease of use*).⁶ Selain persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan, kepercayaan (*trust*) dan resiko (*risk*) juga berpengaruh terhadap minat penggunaan suatu teknologi.⁷

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik meneliti judul skripsi “ Analisis Minat Penggunaan Aplikasi M–Syariah Dengan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Mahasiswa UINSU “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dengan keunggulan yang dimiliki M–Syariah sebagai salah satu produk layanan *mobile banking*, tetapi masih memiliki beberapa kendala dalam penggunaannya.
2. Jumlah mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M–Syariah masih sedikit.
3. Terjadi beberapa kali eror pada aplikasi M–Syariah yang menyebabkan *logout* otomatis.
4. Terjadi gagal transfer dari aplikasi M–Syariah ke aplikasi dompet *digital* DANA, yang mana saldo di aplikasi M–Syariah berkurang namun, saldo di DANA tidak bertambah.
5. Beberapa kali terjadi gagal pembukaan rekening dikarenakan terjadi *error* pada saat upload data, padahal data sudah sesuai dengan KTP.
6. Kendala jarak dan jumlah ATM dan Kantor Cabang Bank Mega Syariah yang terbatas.

⁶ Rizky Pebriansyah Siahaan, ‘ANALISIS MINAT MASYARAKATMENGUNAKAN OVO DENGAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI KOTA MEDAN’, Universitas Sumatera Utara, 2019, p.14.

⁷ Alvi Rizki Hadys Utami, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce’, Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01 (2020), 79–93.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penulisan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini hanya menganalisis minat penggunaan aplikasi M – Syariah pada mahasiswa UINSU dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel bebas penelitian ini yaitu Presepsi kemudahan (X1), Presepsi kemanfaatan (X2), Kepercayaan (X3), Resiko (X4). Variabel terikat penelitian ini yaitu Minat Penggunaan (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Presepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU ?
2. Apakah Presepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU ?
3. Apakah Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU ?
4. Apakah Resiko (*Risk*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU ?
5. Apakah Presepsi kemudahan, Presepsi kemanfaatan, Kepercayaan, dan Resiko secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Presepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU.
2. Untuk mengetahui apakah Presepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU.
3. Untuk mengetahui apakah Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU.
4. Untuk mengetahui apakah Resiko (*Risk*) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU.
5. Untuk mengetahui apakah Presepsi kemudahan, Presepsi kemanfaatan, Kepercayaan, dan Resiko secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa/I UINSU

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam analisis penggunaan aplikasi M–Syariah dengan model TAM.
 - b. Penelitian ini bertujuan guna sebagai tugas akhir agar mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program,

Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan pengetahuan khususnya bagi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bagi Perusahaan Pemilik Aplikasi M–Syariah

Dari hasil penelitian ini bagi perusahaan yang memiliki aplikasi M–Syariah diharapkan bermanfaat dalam mengupdate aplikasi M-Syariah dan juga sebagai tambahan informasi apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa UINSU dalam menggunakan aplikasi M–Syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Minat

Secara etimologi minat ialah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat ialah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal yang diminatinya.¹ Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.² Minat juga berkaitan dengan motivasi. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai konsep untuk menggambarkan dorongan – dorongan yang timbul pada atau di dalam seorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku.³ Jadi dapat disimpulkan minat timbul karena adanya dorongan dari dalam diri untuk bertindak secara langsung terhadap apa yang diminati.

Jenis – jenis minat, yaitu :

1. Minat Situasional

Merupakan minat yang timbul dari lingkungan sekitar, seperti hal – hal yang baru, berbeda, tak terduga, menantang, sering menghasilkan minat situasional, dan hal – hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat.

¹ Asnawati Matondang, 'Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar', Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2.2 (2018), 24–32.

² Fadhila Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, ed. by Solicha, (Depok:Rajawali Pers,2021),p.66.

³ Sunarji Harahap, *Pengantar Manajemen* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016),p.215.

2. Minat Pribadi

Merupakan minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Minat pribadi sendiri berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang.

Unsur – unsur minat, yaitu :⁴

a. Perhatian

Perhatian merupakan kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini, apabila seseorang menaruh minat suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, bahkan ia tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.

b. Emosi / Perasaan

Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala – gejala mengenai dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.

c. Motif

Motif merupakan daya penggerak dari dalam dan didalam subyek, untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu adanya tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab adanya tindakan itu adalah adanya motif itu sendiri yang nantinya dijadikan sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

⁴ Latifah. Heny Kurnianingsih Robaniyah, 'Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO', *IMAGE*, 10 (2021), 53–62.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu :⁵

- a. Faktor dari dalam / instrinsik, yaitu dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam diri masing – masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Contohnya : perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, hobi dan lain sebagainya.
- b. Faktor dari luar / ekstrinsik, yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Contohnya : pengarahan orangtua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas dan lain sebagainya.

Indikator minat, yaitu :

- a. Ketertarikan pada obyek minat, yaitu calon konsumen atau konsumen memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terpusat pada aplikasi M–Syariah.
- b. Perasaan senang, yaitu calon konsumen atau konsumen yang berminat untuk menggunakan aplikasi M–Syariah terlihat memiliki perasaan senang dalam menggunakan aplikasi M–Syariah dalam bertransaksi.
- c. Kecenderungan untuk menggunakan, yaitu sering tidaknya calon konsumen atau konsumen berkeinginan untuk menggunakan aplikasi M–Syariah dalam bertransaksi sehari–hari. Konsumen yang minat menggunakannya tinggi akan terlihat dari frekuensinya dalam menggunakan aplikasi M–Syariah.

⁵ Siahaan.p.10.

2. Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Association Of America* (ITAA), teknologi informasi merupakan suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.⁶ Jadi teknologi informasi juga dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan – dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi. Tujuan dari teknologi informasi yang mana untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitasan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan informasi yang sekarang ini menjadi salah satu bagian penting karena :

1. Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen.
2. Pengaruh ekonomi internasional.
3. Perlunya waktu tanggap (*response time*) yang lebih cepat.
4. Tekanan akibat dari persaingan bisnis.

Peranan teknologi informasi, yaitu :⁷

- a. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam tugas ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.

⁶ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, ed. by Fatna Yustianti, 1st edn (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).p.13.

⁷ Muhammad Nasir, 'Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa Di Palembang Menggunakan Model UTAUT', Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 1.1 (2013), 15–2013.

- b. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- c. Teknologi informasi berperan dalam restrukturasi terhadap peran manusia.

Penjelasan teknologi juga dijelaskan dalam Al – qur’an, salah satunya terdapat pada Q.S Saba’ ayat 10 – 11.

الْحَدِيدَ لَهُ وَاللَّنَّا وَالطَّيْرَ مَعَهُ أَوْبِي يُجِبَالُ فَضَلًا مِنَّا دَاوُدَ ءَاتَيْنَا وَأَقَدَّ ﴿١٠﴾

بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا إِنِّي صَالِحًا وَعَمَلُوا السَّرْدِ فِي وَقَدِّرْ سَبِغْتِ اِعْمَلْ أَنْ ﴿١١﴾

Artinya :

“ (Yaitu) buatlah baju besi yang besar – besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan; Dan sesungguhnya telah kami berikan kepada Daud karunia kami. (Kami berfirman) : “ Hai gunung – gunung dan burung – burung, bertasbihlah berulang – ulang bersama Daud “, dan kami telah melunakkan besi untuknya “.

Pada ayat ini Allah SWT menjelaskan keistimewaan atau mukjizat yang diberikan kepada Nabi Daud a.s. Dalam Tafsir Al – Misbah, dijelaskan sosok Nabi Daud sebagai berikut :

Nabi Daud a.s lahir di Bait Lahem Palestina sekitar 1085 SM dan wafat di Qudus Yerusalem 1015 SM atau sekitar 1626 sebelum Hijriah. Pada masa mudanya, beliau adalah pengembala kambing ayahnya. Beliau memiliki keistimewaan dalam seni suara. Beliau di anugerahi Allah SWT kitab Zabur yang dari segi bahasan berarti tulisan. Beliau juga sangat pandai menggunakan ketapel, yang mana keahliannya ini berhasil dalam membunuh Jalut sebagaimana

dikisahkan dalam Q.S Al – Baqarah ayat 251. Dan Nabi Sulaiman a.s merupakan anak Nabi Daud a.s, yang merupakan nabi dan raja yang sangat agung.

Pada ayat diatas, Allah SWT menegaskan keistimewaan Nabi Daud a.s. Kalimat *wa alanna lahu al – hadid* (dan kami juga telah melunakkan untuknya besi) mengandung makna pengkhususan yakni bagi Nabi Daud a.s. Sementara ulama memahami pelunakan tersebut dalam arti besi yang demikian kukuh, dapat menjadi lunak ditangan Nabi Daud a.s besi menjadi seperti lilin atau adonan makanan, sehingga beliau tidak memerlukan api atau martil guna membentuk baju besi dan perisai yang dapat digunakan dalam peperangan.

Dalam konteks ini, kemampuan Nabi Daud a.s dalam melembutkan besi tanpa harus menggunakan besi atau martil sesungguhnya adalah metaphor dari ilmu pengetahuan dan teknologi. IPTEK tidak saja akan memudahkan sesuatu tetapi lebih dari itu, IPTEK juga dapat membuat sesuatu memiliki nilai tambah. Sesuatu yang mungkin kurang berharga menjadi lebih berharga, dan sesuatu yang kurang berdaya guna menjadi lebih berguna bahkan bisa melipatgandakan daya guna tersebut.⁸

3. *Mobile Banking*

Mobile banking pertama kali diluncurkan oleh *Excelkom* pada akhir tahun 1995. Latar kemunculan *mobile banking* sendiri disebabkan oleh bank – bank yang ingin mendapatkan kepercayaan dari nasabahnya dengan cara pemanfaatan teknologi. Peran teknologi dimanfaatkan bank untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Layanan *mobile banking* menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah sebagai intesif kepada nasabah.⁹

⁸ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat – Ayat Tentang Ekonomi* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019),p.148-149.

⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan I*, 1st edn (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2014),p.37.

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, *transfer*, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu.¹⁰

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan *SMS banking*.¹¹

Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *M-banking*nya baik berupa *SIMtolkit* (menu layanan data) maupun *smsplain* (sms manual) atau dikenal dengan istilah *sms banking*. Untuk operator GSM sudah *support* untuk transaksi *via mobile banking* namun untuk operator CDMA masih ada yang belum mendukung layanan *mobile banking*. Operator GSM yang sudah mendukung layanan *mobile banking* Telkomsel, Indosat, XL, 3. Operator CDMA yang sudah mendukung layanan *mobile banking* Fren, *Star – One*, Flexi. Sedangkan operator terbaru Axis dan Hipi sedang dalam taraf pengembangan mengikuti layanan *mobile banking* operator lainnya.¹²

¹⁰ Hanif Astika Kurniawati, ‘Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Yang Telah Dimodifikasi’, E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntans, IV (2017).

¹¹ Tampubolon.p.13.

¹² Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, 1st edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).p.111.

4. Aplikasi M–Syariah

Aplikasi M–Syariah merupakan produk percepatan *digitalisasi* layanan yang dilakukan Bank Mega Syariah guna meningkatkan efisiensi transaksi. Aplikasi M–Syariah merupakan aplikasi *mobile banking* pertama yang dapat melakukan pembukaan rekening tanpa perlu melakukan *video call* dan datang langsung ke kantor cabang. Dengan inovasi *digital onboarding* pada aplikasi M–Syariah ini sehingga memungkinkan pembukaan rekening hanya hitungan menit dan ditambah lagi dengan penggunaan *teknologi Artificial Intelligence (AI)* sehingga pembukaan rekening tidak perlu *video call* dengan *customer service*. Fitur – fitur yang melengkapi aplikasi M–Syariah, yaitu :

1) Pembukaan Rekening *Online*

Fitur ini dapat digunakan bagi nasabah maupun yang akan menjadi nasabah Bank Mega Syariah untuk membuka rekening baru secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang dan tanpa perlu melakukan *video call* dengan *customer service*. Adapun yang harus dilakukan jika ingin membuka rekening melalui aplikasi M–Syariah ini, cukup melakukan foto KTP, *selfie*, tanda tangan *digital* dan mengisi *form* singkat yang diajukan.

2) *Transfer*

Dengan fitur ini maka dapat melakukan pengiriman uang baik ke rekening Bank Mega Syariah maupun ke bank lain di seluruh Indonesia yang terhubung ke jaringan *MegaNet*, Jaringan Prima, Dan ATM Bersama.

3) Pembayaran Dan Pembelian

Di fitur ini dapat melakukan pembayaran dan pembelian dengan mudah dan efisien, seperti pembelian dan pembayaran tagihan listrik PLN, air

PDAM, *virtual account* pendidikan, *top up e-money*, paket data dan pulsa, dll.

4) ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf)

Dengan fitur ini maka dapat bertransaksi dan beramal secara efisien. Bank Mega Syariah dalam hal ini sudah bekerja sama dengan lembaga dan yayasan resmi pengelola dan penyalur ZISWAF sehingga aman dan terpercaya.

5) Transaksi Favorit

Fitur ini berguna sebagai pencatat dan pengingat transaksi yang sering dilakukan, sehingga mempermudah jika ingin melakukan transaksi lagi.

6) *Electronic Statement*

Dengan adanya fitur ini maka tidak perlu adanya buku rekening lagi untuk melihat mutasi transaksi, karena fitur ini mencatat segala transaksi yang dilakukan.

7) Konten Islami

Fitur ini dapat digunakan untuk mengakses lokasi masjid terdekat, penunjuk arah kiblat, jadwal sholat, dan artikel berkah yang berisi kajian islami.

8) Info BMS

Dengan fitur ini maka dapat mengetahui detail produk – produk Bank Mega Syariah yang tersedia, baik produk pembiayaan, pendanaan, lokasi kantor cabang, *frequent ask question* (FAQ) dan berita serta informasi seputar Bank Mega Syariah.

5. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Fred D. Davis pada tahun 1989, yang merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dirancang khusus untuk permodelan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi.¹³ Tujuan utama dari TAM sendiri adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi, juga guna menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh seorang pengguna.

Model TAM mengusulkan 2 variabel *eksogen* yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. TAM didalamnya terdapat variabel *endogen* yaitu sikap dan minat penggunaan suatu teknologi.¹⁴ Jika diperjelas persepsi manfaat mempunyai dampak langsung terhadap tujuan pengadopsian suatu teknologi, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung terhadap tujuan pengadopsian melalui persepsi manfaat. Selain persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), kepercayaan (*trust*) dan resiko (*risk*) juga berpengaruh terhadap minat penggunaan suatu teknologi informasi.

a. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)¹⁵

Menurut Davis, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dalam teknologi diartikan sebagai suatu ukuran akan kepercayaan seseorang

¹³ I Gusti Bagus Darmaningtyas and Ketut Alit Suardana, 'Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)* Dalam Penggunaan Software Oleh Auditor Yang Berimplikasi Pada Kinerja Auditor', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21.3 (2017), 2448–78.

¹⁴ Bramastio Wahyudi and Merlyana Dwindi Yanthi, 'Penerimaan Teori Tam Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal', *Akuntabilitas*, 15.1 (2021), 55–72.

¹⁵ Utami.

terhadap teknologi yang mudah dipahami dan digunakan..¹⁶ Presepsi kemudahan juga diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang yang mana teknolog mampu meningkatkan prestasi kerja pengguna. Dari pengertian tersebut maka dapat diartikan kembali bahwa presepsi kemudahan berarti tolak ukur seseorang yang beranggapan bahwa dengan menggunakan teknologi ini mudah dalam penggunaannya dan akan mempermudah dalam pekerjaan pengguna. Indikator dari presepsi kemudahan (*perceived ease of use*), yaitu :

1. Jelas dan mudah dimengerti, yaitu anggapan bahwa aplikasi M–Syariah dalam penggunaannya jelas dan gampang dimengerti. Baik untuk penggunaan fitur – fiturnya maupun cara bertransaksi menggunakannya.
2. Mudah untuk dioperasikan, yaitu bahwa aplikasi M–Syariah dalam penggunaannya tidak perlu menggunakan banyak tenaga dan waktu serta tidak mempersulit pengguna untuk pengoperasiannya dalam bertransaksi dan menggunakannya.
3. Fleksibel, yaitu mudah diatur, dengan kata lain aplikasi M–Syariah ini disesuaikan dengan berbagai keberagaman pengguna. Yang mana sesuai digunakan untuk pengguna dengan yang berprofesi sebagai mahasiswa maupun pensiunan sekalipun.
4. Mudah untuk digunakan, yaitu anggapan aplikasi M–Syariah sangat mudah digunakan, tidak mempersulit, dan lebih efisien untuk digunakan.

¹⁶ Siti Rodiah, ‘Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang’, *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 01 (2020).

b. Presepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)¹⁷

Dalam model TAM, persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) digunakan untuk mengukur seberapa besar seorang pengguna merasa bahwa suatu teknologi dapat berguna bagi dirinya. Sebuah sistem dengan *perceived usefulness* yang tinggi, dipercaya pelanggan dapat memberikan hubungan *use performance* yang positif. Menurut Davis, persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah derajat kepercayaan akan suatu teknologi bahwa teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka.. Prsesepsi kemanfaatan juga diartikan sebagai tolak ukur dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Indikator dari persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), yaitu :

1. Mempercepat pekerjaan, yaitu anggapan bahwa penggunaan aplikasi M–Syariah mempercepat pengguna dalam hal bertransaksi.
2. Efektifitas, yaitu anggapan bahwa aplikasi M–Syariah sangat efektif dan efisien dalam penggunaannya.
3. Menjadikan pekerjaan lebih mudah, yaitu anggapan bahwa aplikasi M–Syariah menjadikan pekerjaan pengguna dalam hal transaksi lebih mudah.
4. Bermanfaat, yaitu anggapan bahwa pengguna yang menggunakan aplikasi M–Syariah sangat merasakan manfaat dari aplikasi M–Syariah.

¹⁷ Utami.

c. Kepercayaan (*Trust*)¹⁸

Kepercayaan merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.¹⁹ Kepercayaan (*trust*) juga diartikan sebagai keyakinan yang memungkinkan seseorang dengan sukarela menjadi pengguna aplikasi. Dengan kata lain, dengan menggunakan aplikasi tersebut seseorang yakin dan percaya kepada pihak terkait atas segala bentuk transaksi yang dilakukannya. Indikator dari kepercayaan (*trust*), yaitu :

1. Kemampuan, yaitu kompetensi atau karakteristik dari aplikasi M–Syariah menjamin kepuasan dan keamanan pengguna.
2. Integritas, yaitu komitmen dari aplikasi syariah sendiri dalam hal keunggulan dan kehandalan penggunaan yang dirasakan pengguna aplikasi M–Syariah.

d. Resiko (*Risk*)²⁰

Resiko dapat diartikan sebagai persepsi pengguna atas ketidakpastian konsekuensi – konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas penggunaan suatu produk atau jasa. Pada dasarnya resiko masih dapat di kelola. Pengelolaan resiko merupakan upaya yang sadar untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan bentuk kerugian yang timbul.²¹ Indikator dari resiko (*risk*), yaitu :

1. Kendala yang timbul, yaitu permasalahan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi M–Syariah yang dirasakan pengguna.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ismawati, *Budaya Dan Kepercayaan Jawa* (Yogyakarta: Gama Media, 2002).p.15.

²⁰ Siahaan.

²¹ Muhammad Lathief Ilhami Nasution, *Manajemen Pembiayaan Syariah*, 1st edn (Medan: Febi UIN-SU Press, 2018).p.88.

2. Penanganan Kendala, yaitu bagaimana pihak aplikasi M–Syariah memberikan solusi penanganan dari kendala yang dirasakan pengguna.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Rodiah, dkk. 2020	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> pada Generasi Milenial Kota Semarang	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara.	Hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, serta kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet pada generasi milenial Kota Semarang. (2) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-

				<p>wallet. (2) Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet. (3) Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet. (4) Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Untuk pemerintah, memberikan dukungan kepada industri teknologi keuangan berupa kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan industri</p>
--	--	--	--	---

				<p>tersebut. Selain itu, diperlukan kebijakan untuk meningkatkan perlindungan konsumen atau pengguna e-wallet agar meminimalisir kerugian dan risiko lain dari penggunaan e-wallet. Untuk penyedia layanan e-wallet, meningkatkan inovasi dan menambah fitur atau menu yang lebih multiguna, serta meningkatkan perlindungan terhadap data pengguna e-wallet untuk menghindari risiko yang tidak diharapkan. Untuk akademisi, diharapkan pada penelitian yang selanjutnya untuk menambah jumlah responden dan karakteristik responden seperti lama penggunaan e-wallet</p>
--	--	--	--	--

				dan fitur yang paling sering digunakan serta variabel eksternal lain seperti kenyamanan dan promosi
2	Alvi Rizki Hadys Utami 2020	Pengaruh Presepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Presepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan <i>E</i> – <i>Commerce</i>	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAM.	Dari uraian yang dipaparkan dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat beli, sebelumnya menyatakan bahwa dari keempat faktor tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli.
3	Latifah Robaniyah, dkk, 2021	Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.	Berdasarkan dari hasil riset ini, diperoleh hasil bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan serta keamanan secara positif

		<p>Menggunakan Aplikasi OVO</p>	<p>dan signifikan mempunyai pengaruh di Solo Raya. Hal ini berarti minat menggunakan aplikasi OVO akan semakin meningkat apabila persepsi manfaat , kemudahan penggunaan dan keamanan secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO di Solo Raya.</p> <p>Adapun bagi perusahaan penyedia atau penerbit OVO harus mampu memperhatikan serta meningkatkan kualitas layanan dalam aplikasi OVO seperti menambah fitur yang mampu memudahkan pengguna dalam transaksi agar dapat meningkatkan</p>
--	--	---------------------------------	--

				minat masyarakat untuk menggunakan OVO dan bagi peneliti selanjutnya bisa menambah manfaat, agar menambah sampel penelitian dan menambah variabel lain agar mengetahui aspek lain yang mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO.
4	I Gusti Bagus Darmaningtyas, dkk. 2017	Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Dalam Penggunaan <i>Software</i> Oleh Auditor Yang Berimplikasi Pada Kinerja Auditor	Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih	Berdasarkan pada pembahasan pada bab – bab sebelumnya, maka adapun hal – hal yang dapat disimpulkan yaitu, Persepsi kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh positif

				<p>signifikan pada kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Persepsi kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) berpengaruh positif signifikan pada <i>behavioral intention to use</i> auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh positif signifikan pada <i>behavioral intention to use</i> auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. <i>Behavioral intention to use</i> berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. <i>Behavioral intention to use</i> memediasi pengaruh positif</p>
--	--	--	--	--

				persepsi kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. <i>Behavioral intention to use</i> memediasi pengaruh positif persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
5	Bramastio Wahyudi, dkk. 2021	Penerimaan Teori TAM Terhadap Penggunaan <i>Mobile Payment</i> Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner berbentuk <i>google form</i> sebagai instrumen penelitian.	Berdasarkan hasil uji statistik penulis menyimpulkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kompatibilitas berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan. Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Hal tersebut mendukung <i>Technology Acceptance</i>

				<p><i>Model</i> bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, serta kompatibilitas mempengaruhi sikap dan minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Hasil penelitian bermakna semakin besar persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kompatibilitas yang dirasakan pengguna <i>mobile payment</i> akan meningkatkan sikap penggunaan, dan sebaliknya persepsi kegunaan, persepsi kegunaan, dan kompatibilitas yang dirasakan kurang baik maka akan menurunkan sikap penggunaan. Sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif bermakna bahwa semakin besar sikap</p>
--	--	--	--	--

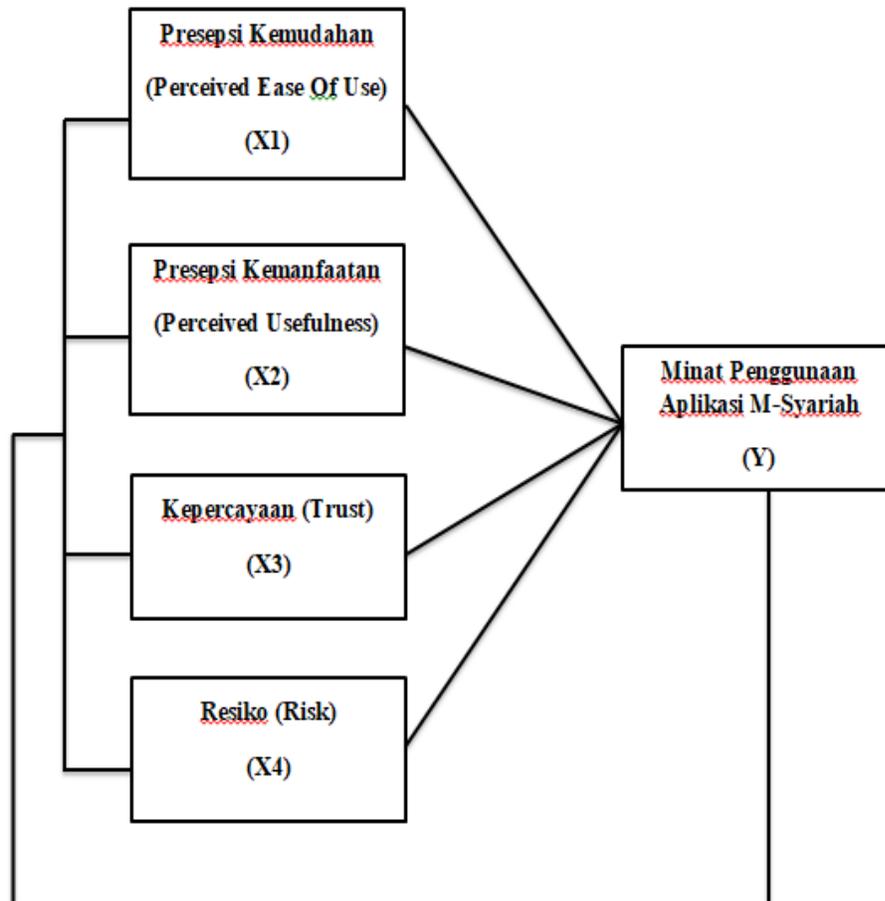
				<p>penggunaan yang dirasakan oleh pengguna <i>mobile payment</i> dalam penggunaannya maka minat penggunaan <i>mobile payment</i> akan semakin besar pula dan sebaliknya, sikap penggunaan yang kurang baik dirasakan pengguna akan menurunkan minat penggunaan aplikasi <i>mobile payment</i>.</p>
--	--	--	--	--

C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep – konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian, dan biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, bagan atau gambar sederhana.²² Kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²² Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi* (Medan: Febi Press, 2015).p.18.

Gambar II. 1 Kerangka Teoritis



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya.²³ Yang artinya hipotesis masih dugaan sementara dan belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 Ada pengaruh Presepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap minat penggunaan aplikasi M – Syariah pada mahasiswa UINSU.

²³ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, 1st edn (Medan: CV. Manhaji, 2016),p.165.

H2 Ada pengaruh Presepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap minat penggunaan aplikasi M – Syariah pada mahasiswa UINSU.

H3 Ada pengaruh Kepercayaan (*Trust*) terhadap minat penggunaan aplikasi M – Syariah pada mahasiswa UINSU.

H4 Ada pengaruh Resiko (*Risk*) terhadap minat penggunaan aplikasi M – Syariah pada mahasiswa UINSU.

H5 Ada pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan, dan resiko secara bersamaan terhadap minat penggunaan aplikasi M – Syariah pada mahasiswa UINSU.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.¹ Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena merupakan suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini ialah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Williém Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Tabel III.1 Waktu Penelitian

Jenis kegiatan	2021		2022							
	Nov	Des	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul										
Penyusunan Proposal										
Bimbingan										

¹ Zuhairi dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),p.24.

proposal										
Seminar proposal										
Pengumpulan data Penelitian										
Penyusunan skripsi										
Ujian Munaqasah										

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah, yang berjumlah 136 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Digunakannya metode sampel jenuh, dikarenakan dalam penelitian ini semua populasi akan dijadikan sampel.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).p.80.

³ Ibid.p.81.

⁴ Ibid.p.85.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam wujud angka yang merupakan satuan ukuran kuantitatif tertentu dari objek yang diteliti (misalnya frekuensi, volume, berat dan sebagainya).⁵

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian angket / kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah angket / kuisisioner.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Berikut definisi operasional variabel :

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).p.74.

⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).p.103.

⁷ Azhari Akmal Tarigan dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, 1st edn (Medan: La - Tansa Press, 2011).p.57.

Tabel III.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Prsespsi Kemudahan (<i>Perceived Ease Of Use</i>) (X1)	Presepsi kemudahan (<i>Perceived ease of use</i>) dalam teknologi diartikan sebagai suatu ukuran akan kepercayaan seseorang terhadap teknologi yang mudah dipahami dan digunakan. Presepsi kemudahan juga didefinisikan sebagai pengukuran kepercayaan seseorang bahwa suatu teknologi akan dengan mudah dipahami dan digunakan serta mampu meningkatkan prestasi kerja seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari. 2. Mudah untuk dioperasikan. 3. Fleksibel. 4. Mudah untuk digunakan. 	Skala Likert
2	Presepsi Kemanfaaan (<i>Perceived Usefulness</i>) (X2)	Presepsi Kemanfaatan (<i>Perceived usefulness</i>) adalah ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan. 2. Efektifitas 3. Menjadikan pekerjaan lebih mudah. 4. Bermanfaat. 	Skala Likert

3	Kepercayaan (<i>Trust</i>) (X3)	Kepercayaan (<i>Trust</i>) didefinisikan sebagai keyakinan yang memungkinkan seseorang dengan sukarela menjadi pengguna aplikasi. Dengan kata lain, dengan menggunakan aplikasi tersebut seseorang yakin dan percaya kepada pihak terkait atas segala bentuk transaksi yang dilakukannya.	1. Kemampuan 2. Integritas	Skala Likert
4	Resiko (<i>Risk</i>) (X4)	Resiko (<i>Risk</i>) didefinisikan sebagai persepsi pengguna atas ketidakpastian konsekuensi – konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas penggunaan suatu produk atau jasa.	1. Kendala yang timbul 2. Penanganan Kendala	Skala Likert
5	Minat Penggunaan (Y)	Minat dalam penggunaan teknologi informasi adalah keinginan seseorang dalam penggunaan secara terus menerus dan berasumsi	1. Ketertarikan pada obyek minat. 2. Perasaan senang.	Skala Likert

		bahwa seseorang itu memiliki akses terhadap teknologi informasi tersebut.	3. Kecenderungan untuk tetap menggunakan	
--	--	---	--	--

Skala pengukuran masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Singkatnya teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner / angket.

Kuesioner / angket merupakan suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Yang mana pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan – pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian.⁹

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama

⁸ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016),p.51.

⁹ Rifai'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta: SUKA - Press, 2021),p.98.

pula.¹⁰ Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah alat ukur mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.¹¹

Tabel III.3 Instrumen Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang telah disediakan (kuisisioner / angket). Valid artinya data yang diperoleh melalui kuisisioner / angket dapat menjawab tujuan penelitian berdasarkan jumlah n (sampel / responden) pada derajat kebebasannya r_{table} ($df = n - k$) harus lebih dari ($>$) 0.30.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan (kuisisioner / angket) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kepercayaan hasil

¹⁰ Prasetyo, Bambang dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).p.65.

¹¹ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citrapustaka Media, 2006).

ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Instrumen yang *reliabel* adalah instrumen yang apabila beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* apabila memiliki *Cronsbach Alpha* $> 0,60$

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti dan mendekati distribusi normal. Modal regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan aspek didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang *linier* atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor lainnya didalam sebuah model regresi interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas. nilai VIF (*Variance Inflasi Factor*) yang tidak melebihi 10.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heterokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya

heterokedastisitas, dalam penelitian ini digunakan Uji Glejser. Jika variabel *independen* signifikan secara statistik mempengaruhi variable *dependen*, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan ($> 0,05$), dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena memiliki variabel *dependen* dan variabel *independen*. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan Aplikasi M – Syariah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel Presepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

b₂ = Koefisien regresi variabel Presepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

b₃ = Koefisien regresi variabel Kepercayaan (*Trust*)

b₄ = Koefisien regresi variabel Resiko (*Risk*)

X₁ = Presepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

X₂ = Presepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

X₃ = Kepercayaan (*Trust*)

X₄ = Resiko (*Risk*)

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial, dimana uji t digunakan untuk menguji sendiri – sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan nilai alpha = 0,05%. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara bersama – sama). Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai alpha = 0,05 (5%). Kriteria pengujian adalah :

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1: \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > 5\%$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < 5\%$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen*.¹²

¹² Laylan Syafrina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019).p.80.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Aplikasi M-Syariah

Aplikasi M–Syariah merupakan produk percepatan *digitalisasi* layanan yang dilakukan Bank Mega Syariah guna meningkatkan efisiensi transaksi. Aplikasi M–Syariah diluncurkan pada tahun 2021. Aplikasi M–Syariah merupakan aplikasi *mobile banking* pertama yang dapat melakukan pembukaan rekening tanpa perlu melakukan *video call* dan datang langsung ke kantor cabang. Dengan inovasi *digital onboarding* pada aplikasi M–Syariah ini sehingga memungkinkan pembukaan rekening hanya hitungan menit dan ditambah lagi dengan penggunaan *teknologi Artificial Intelligence (AI)* sehingga pembukaan rekening tidak perlu *video call* dengan *customer service*. Fitur – fitur yang melengkapi aplikasi M–Syariah, yaitu :

1. Pembukaan Rekening *Online*

Fitur ini dapat digunakan bagi nasabah maupun yang akan menjadi nasabah Bank Mega Syariah untuk membuka rekening baru secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang dan tanpa perlu melakukan *video call* dengan *customer service*. Adapun yang harus dilakukan jika ingin membuka rekening melalui aplikasi M–Syariah ini, cukup melakukan foto KTP, *selfie*, tanda tangan *digital* dan mengisi *form* singkat yang diajukan.

2. *Transfer*

Dengan fitur ini maka dapat melakukan pengiriman uang baik ke rekening Bank Mega Syariah maupun ke bank lain di seluruh Indonesia yang terhubung ke jaringan *MegaNet*, Jaringan Prima, Dan ATM Bersama.

3. Pembayaran Dan Pembelian

Di fitur ini dapat melakukan pembayaran dan pembelian dengan mudah dan efisien, seperti pembelian dan pembayaran tagihan listrik PLN, air PDAM, *virtual account* pendidikan, *top up e-money*, paket data dan pulsa, dll.

4. ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf)

Dengan fitur ini maka dapat bertransaksi dan beramal secara efisien. Bank Mega Syariah dalam hal ini sudah bekerja sama dengan lembaga dan yayasan resmi pengelola dan penyalur ZISWAF sehingga aman dan terpercaya.

5. Transaksi Favorit

Fitur ini berguna sebagai pencatat dan pengingat transaksi yang sering dilakukan, sehingga mempermudah jika ingin melakukan transaksi lagi.

6. *Electronic Statement*

Dengan adanya fitur ini maka tidak perlu adanya buku rekening lagi untuk melihat mutasi transaksi, karena fitur ini mencatat segala transaksi yang dilakukan.

7. Konten Islami

Fitur ini dapat digunakan untuk mengakses lokasi masjid terdekat, penunjuk arah kiblat, jadwal sholat, dan artikel berkah yang berisi kajian islami.

8. Info BMS

Dengan fitur ini maka dapat mengetahui detail produk – produk Bank Mega Syariah yang tersedia, baik produk pembiayaan, pendanaan, lokasi kantor cabang, *frequent ask question* (FAQ) dan berita serta informasi seputar Bank Mega Syariah.

Adapun keunggulan aplikasi M-Syariah, yaitu :

1. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
2. *Login* menggunakan PIN/*Biometric (Fingerprint/Face ID)*.
3. Aktivasi *online* tanpa harus datang ke cabang.
4. Transaksi sambil beramal (wakaf, infaq, shodaqoh).
5. Dapat dilakukan sewaktu – waktu/ kapanpun.

Visi dan misi bank mega syariah, yaitu :

1. Visi : Tumbuh dan sejahtera bersama bangsa
2. Misi :
 - a. Bertekad mengembangkan peerekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
 - b. Menebarkan nilai – nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
 - c. Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Gambaran Umum Responden

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atau yang lebih dikenal dengan sebutan UINSU merupakan satu – satunya perguruan tinggi islam yang berstatus negeri di medan. Yang awal dulunya adalah IAIN yang didirikan pada tanggal 19 November 1973, dengan masih adanya 3 fakultas. Lalu pada 16 november 2014 dilakukan perubahan status yang mana dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). UINSU pastinya memiliki visi dan misi, adapun visinya adalah masyarakat pembelajar berdasarkan nilai – nilai islam (*islamic learning society*), dan misinya adalah melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan

dilandasi oleh nilai – nilai islam. UINSU memiliki 8 fakultas, yang mana adalah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Karakteristik dari responden ialah sebagai berikut :

1. Jenis kelamin

Tabel IV.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki - laki	48
2	Perempuan	88
Total		136

Sumber : Data kuisisioner yang diolah.

Dari 136 mahasiswa UINSU yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebagian besarnya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 88 mahasiswa, dan sisanya 48 mahasiswa berjenis kelamin laki – laki.

2. Semester

Tabel IV.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah
1	6	7
2	8	129
Total		136

Sumber : Data kuisisioner yang diolah.

Dari 136 mahasiswa UINSU yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebagian besarnya adalah mahasiswa UINSU yang berada disemester 8 yang berjumlah 129 mahasiswa, dan sisanya 7 orang mahasiswa berada di semester 6.

3. Fakultas

Tabel IV.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah
1	FITK	2
2	FEBI	129
3	FSH	1
4	FDK	1
5	FIS	1
6	FUSI	2
Total		136

Sumber : Data kuisisioner yang diolah.

Dari 136 mahasiswa UINSU yang menjadi responden dalam penelitian ini, hampir keseluruhannya berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) yang berjumlah 129 mahasiswa, dan sisanya 2 mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keilmuan, 1 mahasiswa di Fakultas Hukum dan Syariah, 1 mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 1 mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial, dan 2 mahasiswa di Fakultas Ushuluddin.

4. Jurusan

Tabel IV.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Jumlah
1	Perbankan Syariah	90
2	Ekonomi Islam	24
3	Manajemen	11
4	Akuntansi Syariah	4
5	BKI	2
6	Hukum Tata Negara	1
7	Ilmu Komunikasi	1
8	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1
	Aqidah Filsafat Islam	2
Total		136

Sumber : Data kuisisioner yang diolah.

Dari 136 mahasiswa UINSU yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebagian besar berada di jurusan perbankan syariah yaitu berjumlah 90 mahasiswa, dilanjutkan jurusan ekonomi islam berjumlah 24 mahasiswa, manajemen dengan 11 mahasiswa, akuntansi dengan 4 mahasiswa, BKI dengan 2 mahasiswa, hukum tata negara, ilmu komunikasi serta komunikasi dan penyiaran islam dengan masing – masing 1 mahasiswa, dan aqidah filsafat islam dengan 2 mahasiswa.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengetahui bagaimana pilihan mahasiswa tentang hal – hal yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Data yang terkumpul merupakan hasil dari data kusioner dimana variabel persepsi kemudahan (X1) terdiri dari 4 pernyataan, variabel persepsi kemanfaatan (X2) terdiri dari 4 pernyataan, variabel kepercayaan (X3) terdiri dari 3 pernyataan, variabel resiko (X4) terdiri dari 3 pernyataan dan variabel minat penggunaan (Y) terdiri dari 3 pernyataan.

1. Variabel persepsi kemudahan (X1)

Penyebaran kusioner dilakukan kepada 136 responden, dengan berisikan 4 pernyataan sebagai berikut :

- a. Dalam penggunaannya aplikasi M-Syariah mudah dipelajari dan dipahami.
- b. Aplikasi M-Syariah mudah dioperasikan dalam penggunaannya.
- c. Bertransaksi dengan menggunakan aplikasi M-Syariah lebih fleksibel disbanding dengan aplikasi M-banking lain.
- d. Transaksi dengan aplikasi M-Syariah lebih mudah, praktis, dan efisien.

Tabel IV.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Presepsi Kemudahan (X1)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	63	46,3	65	47,8	7	5,1	1	0,7	136	100
2	42	30,9	91	66,9	3	2,2	-	-	136	100
3	37	27,2	83	61,0	16	11,8	-	-	136	100
4	42	30,9	85	62,5	9	6,6	-	-	136	100

Sumber : Hasil data kuisionel yang diolah.

Dari tabel persentase diatas terlihat jawaban responden, sebagai berikut :

- a. Pada pernyataan 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 63 (46,3%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 65 (47,8%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 (5,1%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,7%) responden.
- b. Pada pernyataan 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 (30,9%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 91 (66,9%) responden, yang menyatakan tidak setuju 3 (2,2%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.
- c. Pada pernyataan 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 (27,2%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 83 (61,0%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 (11,8%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.
- d. Pada pernyataan 4 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 (30,9%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 85 (62,5%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 (6,6%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.

2. Variabel persepsi kemanfaatan (X2)

Penyebaran kuisioner dilakukan kepada 136 responden, dengan berisikan 4 pernyataan sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan aplikasi M-Syariah membantu pekerjaan saya lebih cepat dalam bertransaksi.
- b. Bagi saya aplikasi M-Syariah sangat efektif dalam penggunaannya.
- c. Aplikasi M-Syariah menjadikan pekerjaan saya dalam hal transaksi jadi lebih mudah.
- d. Aplikasi M-Syariah bermanfaat bagi saya.

Tabel IV.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Presepsi Kemanfaatan (X2)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	57	41,9	71	52,2	8	5,9	-	-	136	100
2	44	32,4	88	64,7	4	2,9	-	-	136	100
3	42	30,9	82	60,3	11	8,1	1	0,7	136	100
4	46	33,8	81	59,6	8	5,9	1	0,7	136	100

Sumber : Hasil data kuisionel yang diolah.

- a. Pada pernyataan 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 57 (41,9%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 71 (52,2%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 (5,9%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.
- b. Pada pernyataan 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 (32,4%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 88 (64,7%) responden, yang menyatakan tidak setuju 4 (2,9%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.

- c. Pada pernyataan 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 (30,9%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 82 (60,3%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 (8,1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,7%) responden.
- d. Pada pernyataan 4 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 (33,8%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 81 (59,6%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 (5,9%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,7%) responden.

3. Variabel kepercayaan (X3)

Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada 136 responden, dengan berisikan 3 pernyataan sebagai berikut :

- a. Menurut saya pihak aplikasi M-Syariah mampu menjaga keamanan akun rekening saya.
- b. Saya yakin pihak aplikasi M-Syariah selalu menjaga komitmen akan keunggulan dan kehandalan aplikasi M-Syariah untuk para penggunanya.
- c. Saya puas dengan fitur dan bertransaksi menggunakan aplikasi M-Syariah.

Tabel IV.7 Persentase Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (X3)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	22,1	90	66,2	16	11,8	-	-	136	100
2	35	25,7	81	59,6	20	14,7	-	-	136	100
3	35	25,7	75	55,1	24	17,6	2	1,5	136	100

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah.

- a. Pada pernyataan 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 (22,1%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 90 (66,2%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 (11,8%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.
- b. Pada pernyataan 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 (25,7%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 81 (59,6%) responden, yang menyatakan tidak setuju 20 (14,7%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.
- c. Pada pernyataan 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 (25,7%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 75 (55,1%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 24 (17,6%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 (1,5%) responden.

4. Variabel resiko (X4)

Penyebaran kuisioner dilakukan kepada 136 responden, dengan berisikan 3 pernyataan sebagai berikut :

- a. Banyak kendala yang timbul dalam penggunaan aplikasi M-Syariah.
- b. Menurut saya pihak aplikasi M-Syariah sudah memberikan solusi dari berbagai kendala yang dirasakan.
- c. Solusi yang diberikan pihak aplikasi M-Syariah sangat efektif dan tepat.

Tabel IV.8 Persentase Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (X4)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	17,6	56	41,2	46	33,8	10	7,4	136	100
2	29	21,3	75	55,1	21	15,4	11	8,1	136	100
3	27	19,9	71	52,2	27	19,9	11	8,1	136	100

Sumber : Hasil data kuisioner yang diolah.

- a. Pada pernyataan 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 (17,6%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 56 (41,2%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 46 (33,8%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 (7,4%) responden.
- b. Pada pernyataan 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 (21,3%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 75 (55,1%) responden, yang menyatakan tidak setuju 21 (15,4%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 (8,1%) responden.
- c. Pada pernyataan 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 (19,9%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 71 (52,2%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 27 (19,9%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 (8,1%) responden.

5. Variabel Minat Penggunaan (Y)

Penyebaran kuisioner dilakukan kepada 136 responden, dengan berisikan 3 pernyataan sebagai berikut :

- a. Saya sangat suka dan meminati bertransaksi dengan menggunakan aplikasi M-Syariah.
- b. Dengan menggunakan aplikasi M-Syariah kegiatan transaksi saya terasa lebih menyenangkan.
- c. Saya lebih memilih menggunakan aplikasi M-Syariah dalam keseharian saya dibandingkan aplikasi M-banking lain.

Tabel IV.9 Persentase Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (Y)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	29,4	83	61,0	13	9,6	-	-	136	100
2	30	22,1	86	63,2	20	14,7	-	-	136	100
3	30	22,1	71	52,2	35	25,7	-	-	136	100

Sumber : Hasil data kuisisionel yang diolah.

- a. Pada pernyataan 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 (29,4%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 83 (61,0%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 (9,6%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden.
- b. Pada pernyataan 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 (22,1%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 86 (63,2%) responden, yang menyatakan tidak setuju 20 (14,7%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- c. Pada pernyataan 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 (22,1%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 71 (52,2%) responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 35 (25,7%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang disediakan (angket / kuisisioner). Uji validitas dilakukan menggunakan metode Pearson Correlation, suatu data akan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (uji 2 sisi dengan sig 0,05).

a. Hasil Uji Validitas Presepsi Kemudahan (X1)

Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Presepsi Kemudahan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Keterangan
Item 1	0,729	0,1672	Valid
Item 2	0,741	0,1672	Valid
Item 3	0,673	0,1672	Valid
Item 4	0,748	0,1672	Valid

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel persepsi kemudahan diatas, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Maka dinyatakan setiap item pernyataan dari variabel ini adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur objek yang diteliti.

b. Hasil Uji Validitas Presepsi Kemanfaatan (X2)

Tabel IV.11 Hasil Uji Validitas Presepsi Kemanfaatan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Keterangan
Item 1	0,775	0,1672	Valid
Item 2	0,701	0,1672	Valid
Item 3	0,800	0,1672	Valid
Item 4	0,757	0,1672	Valid

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel persepsi kemanfaatan diatas, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Maka dinyatakan setiap item pernyataan dari variabel ini adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur objek yang diteliti.

c. Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X3)

Tabel IV.12 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Item 1	0,811	0,1672	Valid
Item 2	0,859	0,1672	Valid
Item 3	0,816	0,1672	Valid

Sumber : Hasil data kuisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel kepercayaan diatas, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Maka dinyatakan setiap item pernyataan dari variabel ini adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur objek yang diteliti.

d. Hasil Uji Validitas Resiko (X4)

Tabel IV.13 Hasil Uji Validitas Resiko (X4)

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{hitung\ 5\%}$	Keterangan
Item 1	0,523	0,1672	Valid
Item 2	0,855	0,1672	Valid
Item 3	0,838	0,1672	Valid

Sumber : Hasil data kuisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel resiko diatas, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Maka dinyatakan setiap item pernyataan dari variabel ini adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur objek yang diteliti.

e. Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Tabel IV.14 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{hitung\ 5\%}$	Keterangan
Item 1	0,837	0,1672	Valid
Item 2	0,854	0,1672	Valid
Item 3	0,809	0,1672	Valid

Sumber : Hasil data kuisisioner diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel minat penggunaan diatas, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Maka dinyatakan setiap item pernyataan dari variabel ini adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur objek yang diteliti.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel IV.15 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Presepsi kemudahan	0,688	0,60	Reliabel
Presepsi kemanfaatan	0,755	0,60	Reliabel
Kepercayaan	0,766	0,60	Reliabel
Resiko	0,580	0,60	Reliabel
Minat Penggunaan	0,775	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa semua data reliabel. Dikatakan reliabel karena masing – masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada koefisien alpha. Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa jawaban dari setiap item pernyataan dari variabel adalah konsisten. Dengan demikian setiap item pernyataan dari variabel yang digunakan untuk kelengkapan data penelitian ini telah dapat dipercaya karena telah memenuhi kereliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan nilai alpha lebih dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti dan mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov smirno*, dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikannya $> 0,05$.

Tabel IV.16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04338553
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.058
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

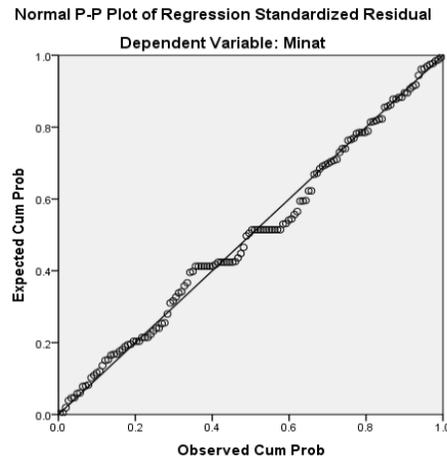
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan

memiliki distribusi normal. Dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$.

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil data yang diolah dengan SPSS versi 22

Gambar diatas merupakan hasil uji normalitas dengan metode *probability plot*. Dari gambar hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari ciri – ciri tersebut maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan apakah aspek didalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolineartitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel IV.17 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.445	.448		.992	.323		
Presepsi Kemudahan	.212	.066	.223	3.204	.002	.693	1.444
Presepsi Kemanfaatan	.035	.074	.040	.478	.634	.488	2.050
Kepercayaan	.318	.089	.319	3.570	.001	.421	2.376
Resiko	.272	.066	.320	4.110	.000	.552	1.811

a. Dependent Variable: Minat penggunaan

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwa semua variabel tidak memiliki masalah multikolinieritas karena nilai *tolerance* dari masing – masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari masing – masing variabel lebih kecil dari 10, sebagai berikut :

1. Variabel presepsi kemudahan dengan nilai *tolerance* 0,693 > 0,10 dan dengan nilai VIF 1,444 < 10.
2. Variabel presepsi kemanfaatan dengan nilai *tolerance* 0,488 > 0,10 dan dengan nilai VIF 2,050 < 10.
3. Variabel kepercayaan dengan nilai *tolerance* 0,421 > 0,10 dan dengan nilai VIF 2,376 < 10.
4. Variabel resiko dengan nilai *tolerance* 0,552 > 0,10 dan dengan nilai VIF 1,811 < 10.

c. Uji Heterokedasititas

Uji heterokedasititas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak

mengandung heterokedasitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan metode *Glejser*, yang mana dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikasi, jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV.18 Hasil Uji Heterokedasitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.682	.273		2.494	.014
	Presepsi kemudahan	-.067	.040	-.169	-1.656	.100
	Presepsi kemanfaatan	-.029	.045	-.079	-.652	.515
	Kepercayaan	.084	.054	.202	1.538	.126
	Resiko	.048	.040	.135	1.179	.241

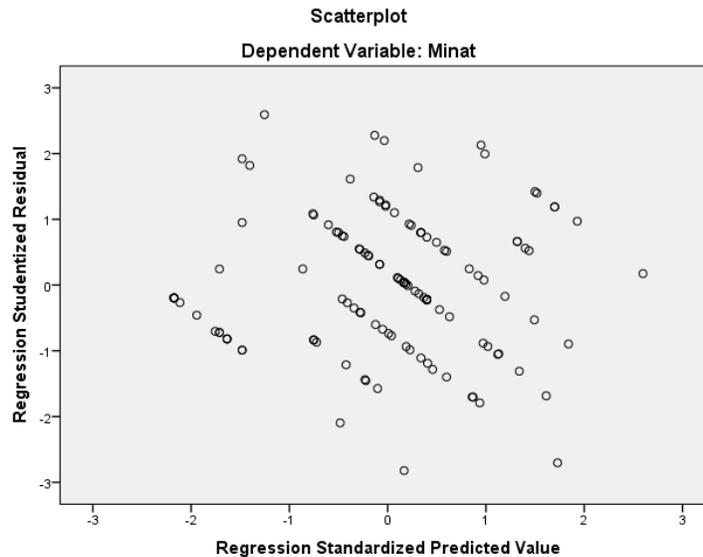
a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedasitas diatas dapat dilihat bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena setiap variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 sebagai berikut ;

1. Variabel presepsi kemudahan memiliki nilai signifikan 0,100 > 0,05.
2. Variabel presepsi kemanfaatan memiliki nilai signifikan 0,515 > 0,05.
3. Variabel kepercayaan memiliki nilai signifikan 0,126 > 0,05.
4. Variabel resiko memiliki nilai signifikan 0,241 > 0,05.

Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber : Hasil data kuisioner diolah dengan SPSS versi 22

Gambar diatas merupakan hasil uji heterokedasitas dengan metode *Scatterplot*. Dari gambar hasil uji heterokedasitas diatas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar diatas dan dibawah, titik – titik juga tidak mengumpul saja dan penyebaran titik – titik data terlihat tidak membentuk pola. Dari ciri – ciri itu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ialah persepsi kemudahan (X1), persepsi kemanfaatan (X2), kepercayaan (X3), resiko (X4). Dan variabel terikat dalam penelitian ini ialah minat penggunaan (Y).

Tabel IV. 19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.445	.448		.992	.323
	Presepsi kemudahan (X1)	.212	.066	.223	3.204	.002
	Presepsi kemanfaatan (X2)	.035	.074	.040	.478	.634
	Kepercayaan (X3)	.318	.089	.319	3.570	.001
	Resiko (X4)	.272	.066	.320	4.110	.000

a. Dependent Variable: Minat penggunaan (Y)

Sumber : Hasil data kusioner diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda diatas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,445 + 0,212 X_1 + 0,035 X_2 + 0,318 X_3 + 0,272 X_4 + e$$

Adapun arti dari persamaan diatas, yaitu sebagai berikut ;

- a. Nilai konstanta sebesar 0,445 yang artinya jika presepsi kemudahan, presepsi kemanfaatan, kepercayaan, dan resiko nilainya 0, maka minat penggunaan nilainya sebesar 0,445 (dalam satuan logaritma satuan).
- b. Koefisien regresi variabel presepsi kemudahan sebesar 0,212 yang artinya jika presepsi kemudahan mengalami kenaikan satu satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,212 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Koefisien regresi variabel presepsi kemanfaatan sebesar 0,035 yang artinya jika presepsi kemanfaatan mengalami kenaikan satu satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,035 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- d. Koefisien regresi variabel kepercayaan sebesar 0,318 yang artinya jika kepercayaan mengalami kenaikan satu satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,318 satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
- e. Koefisien regresi variabel resiko sebesar 0,272 yang artinya jika resiko mengalami kenaikan satu satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,272 satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) bertujuan untuk menguji setiap masing – masing variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang positif dari variabel X terhadap variabel Y dan begitu juga untuk sebaliknya.

Tabel IV.20 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.445	.448		.992	.323
	Presepsi kemudahan (X1)	.212	.066	.223	3.204	.002
	Presepsi kemanfaatan (X2)	.035	.074	.040	.478	.634
	Kepercayaan (X3)	.318	.089	.319	3.570	.001
	Resiko (X4)	.272	.066	.320	4.110	.000

a. Dependent Variable: Minat penggunaan (Y)

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (uji T) diatas, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. H1 : Ada pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa UINSU.

Dari tabel hasil uji diatas sig persepsi kemudahan $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,204 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H1 diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel persepsi kemudahan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa UINSU.

2. H2 : Ada pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.

Dari tabel hasil uji diatas sig persepsi kemudahan $0,634 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,478 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H2 ditolak dan Ho diterima, yang berarti variabel persepsi kemanfaatan (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa UINSU.

3. H3 : Ada pengaruh kepercayaan (*trust*) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.

Dari tabel hasil uji diatas sig kepercayaan $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,570 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H3 diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel kepercayaan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M–Syariah pada mahasiswa UINSU.

4. H4 : Ada pengaruh resiko (*risk*) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.

Dari tabel hasil uji diatas sig resiko $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,110 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H4 diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel resiko (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara simultan (bersama-sama). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig f $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang positif dari variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama) dan begitu juga untuk sebaliknya.

Tabel IV.21 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	187.502	4	46.876	41.783	.000 _b
Residual	146.968	131	1.122		
Total	334.471	135			

a. Dependent Variable: Minat penggunaan

b. Predictors: (Constant), Resiko, Presepsi kemudahan, Presepsi kemanfaatan, Kepercayaan

Sumber : Hasil olah data kuisioner dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan ada pengaruh presepsi kemudahan (X1), presepsi kemanfaatan (X2), kepercayaan (X3) dan resiko (X4) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah (Y) pada mahasiswa UINSU. Yang mana dibuktikan dari nilai sig f $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 41,783 > f_{tabel} 3,07$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah dari 0-1.

Tabel IV.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.547	1.059

a. Predictors: (Constant), Resiko, Presepsi kemudahan, Presepsi kemanfaatan, Kepercayaan

Sumber : Hasil olah data kusioner dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,561 atau 56,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh sebesar 56,1% terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU, sedangkan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Presepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah.

Teknologi dalam islam dijelaskan salah satunya pada Q.S Saba' ayat 10-11 yang mana menjelaskan bahwa teknologi bukan hanya memberikan kemudahan tapi juga memiliki nilai tambah. Yang mana menjadikan suatu yang kurang berharga menjadi lebih berharga dan memiliki nilai guna ganda. Salah satu yang memanfaatkan teknologi ini ialah perbankan syariah. Aplikasi M-Syariah merupakan teknologi yang dikembangkan oleh Bank Mega Syariah. *Technology*

Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang dirancang khusus untuk meninjau penerimaan suatu teknologi. Tujuan utamanya untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh pengguna. Salah satu variabel dari TAM ialah persepsi kemudahan. Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Yang mana hasil uji sig persepsi kemudahan $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,204 > t_{tabel} 1,978$. Ini berarti jika persepsi kemudahan aplikasi meningkat maka minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU akan meningkat juga. Sama seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Siti Rodiah, dkk dalam jurnal yang berjudul pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, resiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *E-Wallet* pada generasi millennial di kota Semarang didapatkan hasil bahwa persepsi kemudahan juga berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *E-Wallet*. Dan juga penelitian yang dilakukan Latifah Robaniyah, dkk dalam jurnal yang berjudul persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO didapatkan hasil persepsi kemudahan juga berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Dari penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah, beberapa alasan yang menarik minat mereka untuk tetap menggunakan aplikasi M-Syariah ini karena menurut mereka aplikasi M-Syariah ini mudah dipelajari penggunaannya serta mudah digunakan dalam bertransaksi sehari – hari. Ditambah dengan adanya sistem *verifikasi biometric* yang mempermudah mereka pada awal pembukaan rekening serta kartu ATM yang langsung diantar ke alamat mereka dengan biaya kirim ditanggung pihak bank Mega Syariah menjadikan keunggulan tersendiri bagi aplikasi M-Syariah menurut mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah ini, dan transaksi juga semakin dipergampang dan lebih praktis dengan fitur – fitur pelengkap yang ada di

aplikasi M-Syariah. Dari beberapa alasan yang didapat diatas hal ini sejalan dengan Q.S Saba' ayat 10-11 yang menjelaskan teknologi dalam islam tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga memiliki nilai guna yang tinggi. Dengan ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah ini sudah merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi ini dan juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UINSU untuk tetap menggunakan aplikasi M-Syariah.

2. Pengaruh Presepsi Kemanfaatan (*Perceived Of Usefulness*) terhadap Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah.

Teknologi dalam islam dijelaskan salah satunya pada Q.S Saba' ayat 10-11 yang mana menjelaskan bahwa teknologi bukan hanya memberikan kemudahan tapi juga memiliki nilai tambah. Yang mana menjadikan suatu yang kurang berharga menjadi lebih berharga dan memiliki nilai guna ganda. Salah satu yang memanfaatkan teknologi ini ialah perbankan syariah. Aplikasi M-Syariah merupakan teknologi yang dikembangkan oleh Bank Mega Syariah. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model penelitian yang dirancang khusus untuk meninjau penerimaan suatu teknologi. Tujuan utamanya untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh pengguna. Salah satu variabel dari TAM berikutnya ialah presepsi kemanfaatan. Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan bahwa presepsi kemanfaatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Yang mana hasil uji sig presepsi kemanfaatan $0,634 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,478 > t_{tabel} 1,978$. Ini berarti manfaat yang dimiliki aplikasi M-Syariah saat ini belum meningkatkan minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh siti rodiah,dkk dalam jurnal yang berjudul pengaruh kemudahan penggunaan , kemanfaatan, resiko, dan kepercayaan terhadap minat

menggunakan *E-Wallet* pada generasi millennial di kota Semarang didapatkan hasil bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *E-Wallet*. Dan juga penelitian yang dilakukan Latifah Robaniyah, dkk dalam jurnal yang berjudul persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO didapatkan hasil persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Dari penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah, walaupun mereka merasa bertransaksi dengan aplikasi M-Syariah gampang dan praktis tapi mereka beranggapan aplikasi M-Syariah ini belum cukup bermanfaat bagi mereka ketika bertransaksi. Bagi mereka aplikasi M-Syariah belum cukup memberikan manfaat yang lebih dalam membantu kegiatan mereka dalam bertransaksi. Dari beberapa alasan yang didapat di atas walaupun sudah sejalan dengan Q.S Saba' ayat 10-11 yang menjelaskan teknologi dalam Islam tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga memiliki nilai guna yang tinggi, namun masih ada rasa ketidakpuasan dalam segi manfaat yang dirasakan pengguna dalam menggunakan aplikasi M-Syariah. Dengan ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah belum sepenuhnya merasakan kemanfaatan dalam menggunakan aplikasi M-Syariah ini dan belum cukup mempengaruhi minat mahasiswa UINSU untuk tetap menggunakan aplikasi M-Syariah.

3. Pengaruh Kepercayaan (*Trust*) terhadap Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah.

Teknologi dalam Islam dijelaskan salah satunya pada Q.S Saba' ayat 10-11 yang mana menjelaskan bahwa teknologi bukan hanya memberikan kemudahan tapi juga memiliki nilai tambah. Yang mana menjadikan suatu yang kurang berharga menjadi lebih berharga dan memiliki nilai ganda. Salah satu yang memanfaatkan teknologi ini ialah perbankan syariah. Aplikasi M-Syariah merupakan teknologi yang dikembangkan oleh Bank Mega Syariah. *Technology*

Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang dirancang khusus untuk meninjau penerimaan suatu teknologi. Tujuan utamanya untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh pengguna. Salah satu variabel tambahan dari TAM ialah kepercayaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Yang mana hasil uji sig kepercayaan $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,570 > t_{tabel} 1,978$. Ini berarti jika kepercayaan pada aplikasi meningkat maka minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU akan meningkat juga. Sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Siti Rodiah, dkk dalam jurnal yang berjudul pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, resiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *E-Wallet* pada generasi millennial di kota Semarang didapatkan hasil bahwa kepercayaan juga berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *E-Wallet*. Dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah, mereka yakin dan percaya bahwa keamanan akun rekening mereka akan aman dan terjaga oleh pihak aplikasi M-Syariah. Serta dengan keunggulan dan kehandalan aplikasi M-Syariah saat ini mereka yakin pihak aplikasi M-Syariah akan menjaga komitmen dan akan melakukan peningkatan pada aplikasi M-Syariah ini. Beberapa dari mereka juga merasa puas dengan fitur dan bertransaksi menggunakan aplikasi M-Syariah. Dengan ini dapat dikatakan mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah sudah merasa percaya dalam bertransaksi menggunakan aplikasi M-Syariah serta untuk melakukan peningkatan aplikasi m-syariah dan dengan adanya kepercayaan ini mampu mempengaruhi minat mahasiswa UINSU untuk tetap menggunakan aplikasi M-Syariah.

4. Pengaruh Resiko (*Risk*) terhadap Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah.

Teknologi dalam islam dijelaskan salah satunya pada Q.S Saba' ayat 10-11 yang mana menjelaskan bahwa teknologi bukan hanya memberikan kemudahan tapi juga memiliki nilai tambah. Yang mana menjadikan suatu yang kurang berharga menjadi lebih berharga dan memiliki nilai guna ganda. Salah satu yang memanfaatkan teknologi ini ialah perbankan syariah. Aplikasi M-Syariah merupakan teknologi yang dikembangkan oleh Bank Mega Syariah. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model penelitian yang dirancang khusus untuk meninjau penerimaan suatu teknologi. Tujuan utamanya untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh pengguna. Salah satu variabel tambahan dari TAM berikutnya ialah resiko. Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan bahwa resiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Yang mana hasil uji sig resiko $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,110 > t_{tabel} 1,978$. Sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Siti Rodiah,dkk dalam jurnal yang berjudul pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, resiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *E-Wallet* pada generasi millennial di kota Semarang didapatkan hasil bahwa resiko juga berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *E-Wallet*. Dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah, mereka menyatakan ada beberapa kendala yang timbul pada saat menggunakan aplikasi M-Syariah. Namun dari beberapa kendala yang dirasakan, pihak aplikasi M-Syariah sudah mampu memberikan solusi dari kendala – kendala yang terjadi. Dan hampir sebagian dari mereka juga merasa solusi yang diberikan juga pihak aplikasi M-Syariah sudah cukup efektif dan pas. Dengan ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah sudah merasa bahwa pihak aplikasi M-Syariah sudah cukup mampu mengatasi kendala yang terjadi selama penggunaan aplikasi M-Syariah dan menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa UINSU untuk tetap menggunakan aplikasi M-Syariah.

5. Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Kemanfaatan, Kepercayaan, Resiko Secara Simultan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi M-Syariah.

Teknologi dalam islam dijelaskan salah satunya pada Q.S Saba' ayat 10-11 yang mana menjelaskan bahwa teknologi bukan hanya memberikan kemudahan tapi juga memiliki nilai tambah. Yang mana menjadikan suatu yang kurang berharga menjadi lebih berharga dan memiliki nilai guna ganda. Salah satu yang memanfaatkan teknologi ini ialah perbankan syariah. Aplikasi M-Syariah merupakan teknologi yang dikembangkan oleh Bank Mega Syariah. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model penelitian yang dirancang khusus untuk meninjau penerimaan suatu teknologi. Tujuan utamanya untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh pengguna. Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan dan resiko memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Yang mana dibuktikan dari nilai sig f $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 41,783 > f_{tabel} 3,07$. Dalam hal ini mahasiswa UINSU yang menggunakan aplikasi M-Syariah sudah merasa bahwa kemudahan, kemanfaatan, rasa percaya, serta penanganan resiko yang didapat dari aplikasi M-Syariah sudah menjadi beberapa faktor mahasiswa UINSU untuk tetap menggunakan aplikasi M-Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Dari hasil penelitian uji sig persepsi kemudahan $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,204 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H1 diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel persepsi kemudahan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.
2. Ada pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Dari hasil penelitian uji sig persepsi kemudahan $0,634 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,478 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H2 ditolak dan Ho diterima, yang berarti variabel persepsi kemanfaatan (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.
3. Ada pengaruh kepercayaan (*trust*) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Dari hasil penelitian uji sig kepercayaan $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,570 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H3 diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel kepercayaan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.
4. Ada pengaruh resiko (*risk*) terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU. Dari hasil penelitian uji sig resiko $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,110 > t_{tabel} 1,978$. Maka dapat dinyatakan H4 diterima dan Ho

ditolak, yang berarti variabel resiko (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU.

5. Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji F) dapat disimpulkan ada pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan dan resiko terhadap minat penggunaan aplikasi M-Syariah pada mahasiswa UINSU secara simultan. Yang mana dibuktikan dari nilai $\text{sig } f \text{ } 0,000 < 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} \text{ } 41,783 > f_{\text{tabel}} \text{ } 3,07$

B. Saran

1. Bagi penulis untuk terus menambah wawasan untuk melengkapi penelitian ini, serta memperbaiki penulisan yang masih salah.
2. Bagi pihak terkait yaitu pihak aplikasi M-Syariah, untuk terus melakukan pembaruan dan peningkatan kemanfaatan dari aplikasi M-Syariah guna meningkatkan minat pengguna aplikasi M-Syariah untuk menggunakan dan tetap menggunakan aplikasi M-Syariah.
3. Bagi mahasiswa UINSU yang berkenaan sebagai peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan model dan kerangka penelitian lainnya serta dapat menambahkan variabel – variabel lainnya diluar dari variabel ini agar menjadi perbandingan pada penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta: SUKA - Press, 2021).
- Aminatun, Wahyuni, Parno Parno, and Angrum Pratiwi, 'Penilaian Kinerja Bank Mega Syariah Dengan Metode Balanced Scorecard Periode 2015-2019', *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2021).
- Badan Pusat Statistik, 'Statistik Telekomunikasi Indonesia', *Badan Pusat Statistik*, 2020.
- Darmaningtyas, I Gusti Bagus, and Ketut Alit Suardana, 'Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Software Oleh Auditor Yang Berimplikasi Pada Kinerja Auditor', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21.3 (2017).
- Harahap, Sunarji, *Pengantar Manajemen* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan I*, 1st edn (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2014)
- Ismawati, *Budaya Dan Kepercayaan Jawa* (Yogyakarta: Gama Media, 2002)
- 'Jumlah Mahasiswa, Dosen Dan Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen Di UIN Sumatera Utara, 2011/2012- 2021/2022' (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara).
- Kholil, Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citrapustaka Media, 2006)
- Kurniawati, Hanif Astika, 'Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi',

E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntans, IV (2017)

Lathief Ilhami Nasution, Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Syariah*, 1st edn
(Medan: Febi UIN-SU Press, 201AD)

Matondang, Asnawati, 'Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.2 (2018), 24–32.

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Nasir, Muhammad, 'Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa Di Palembang Menggunakan Model UTAUT', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 1.1 (2013), 15–2013

<bankmega.com>

Nurastuti, Wiji, *Teknologi Perbankan*, 1st edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Prasetyo, Bambang; Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)

Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016)

Robaniyah, Latifah. Heny Kurnianingsih, 'Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO', *IMAGE*, 10 (2021), 53–62

Rodiah, Siti, 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang', *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 01

(2020).

Siahaan, Rizky Pebriansyah, 'ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN OVO DENGAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL(TAM) DI KOTA MEDAN', *Universitas Sumatera Utara*, 2019, 1–87

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, 1st edn (Medan: CV. Manhaji, 2016)

Suralaga, Fadhila, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, ed. by Solicha, 2021

Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, ed. by Fatna Yustianti, 1st edn (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Syafrina, Laylan, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019)

Tampubolon, Nelson, 'Bijak Ber E-Banking', *Bijak Ber E-Banking*, 2015, 75
<ojk.go.id>

Tarigan, Azhari Akmal, *Buku Panduan Penulisan Skripsi* (Mean: Febi Press, 2015)

———, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, 1st edn (Medan: La - Tansa Press, 2011)

———, *Tafsir Ayat – Ayat Tentang Ekonomi* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019)

Utami, Alvi Rizki Hadys, 'Pengaruh Presepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01 (2020), 79–93

Wahyudi, Bramastio, and Merlyana Dwindi Yanthi, 'Penerimaan Teori Tam Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal', *Akuntabilitas*, 15.1 (2021), 55–72.

Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner / Angket Penelitian Skripsi

ANALISIS MINAT PENGGUNAAN APLIKASI M-SYARIAH DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA MAHASISWA UINSU*

Nama :

Fakultas/ Jurusan/ Semester :

Jenis Kelamin :

Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda alami.

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Presepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease Of Use</i>)					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam penggunaannya aplikasi M-Syariah mudah dipelajari dan dipahami.				
2.	Aplikasi M-Syariah mudah dioperasikan dalam penggunaannya.				
3.	Bertransaksi dengan menggunakan aplikasi M-				

	Syariah lebih fleksibel disbanding dengan aplikasi M-banking lain.				
4.	Transaksi dengan aplikasi M-Syariah lebih mudah, praktis dan efisien.				
Presepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan menggunakan aplikasi M-Syariah membantu pekerjaan saya lebih cepat dalam bertransaksi.				
2.	Bagi saya aplikasi M-Syariah sangat efektif dalam penggunaannya.				
3.	Aplikasi M-Syariah menjadikan pekerjaan saya dalam hal transaksi jadi lebih mudah.				
4.	Aplikasi M-Syariah bermanfaat bagi saya.				
Kepercayaan (<i>Trust</i>)					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya pihak aplikasi M-Syariah mampu menjaga keamanan akun rekening saya.				
2.	Saya yakin pihak aplikasi M-Syariah mampu menjaga komitmen akan keunggulan dan kehandalan aplikasi M-Syariah untuk para penggunanya.				
3.	Saya puas dengan fitur dan bertransaksi menggunakan aplikasi M-Syariah.				
Resiko (<i>Risk</i>)					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Banyak kendala yang timbul dalam penggunaan aplikasi M-Syariah.				

2.	Menurut saya pihak aplikasi M-Syariah sudah memberikan solusi dari berbagai kendala yang dirasakan.				
3.	Solusi yang diberikan pihak aplikasi M-Syariah sangat efektif dan tepat.				
Minat Penggunaan					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat suka dan meminati bertransaksi dengan menggunakan aplikasi M-Syariah.				
2.	Dengan menggunakan aplikasi M-Syariah kegiatan transaksi saya terasa lebih menyenangkan.				
3.	Saya lebih memilih menggunakan aplikasi M-Syariah dalam keseharian saya dibandingkan aplikasi M-banking lain.				

Lampiran 2

Tabulasi Data Hasil Kuisisioner/ Angket Penelitian

No. Res	Presepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease Of Use</i>)				Presepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)				Kepercayaan (<i>Trust</i>)			Resiko (<i>Risk</i>)			Minat Penggunaan		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	4	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3
2.	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3
3.	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3
4.	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2
7.	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8.	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3
9.	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2
10.	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
12.	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
13.	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2
14.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15.	4	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1
16.	4	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3
17.	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1
18.	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19.	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3
20.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
21.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3
22.	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
24.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3
26.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
27.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1
28.	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29.	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2
30.	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
31.	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3
32.	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
33.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
34.	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	1	3	3

35.	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2
36.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
38.	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1
39.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
41.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
42.	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2
43.	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2
44.	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2
45.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
47.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
48.	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
49.	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
50.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
51.	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
52.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
53.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
54.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
55.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57.	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1
58.	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2
59.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
60.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61.	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1
62.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63.	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64.	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2
65.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66.	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2
67.	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
68.	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2
69.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	1	2	2
70.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	4	2	2	2
71.	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2
72.	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2
73.	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
74.	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2
75.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
76.	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3
77.	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1
78.	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3
79.	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3

80.	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3
81.	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3
82.	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
83.	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3
84.	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3
85.	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
86.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
87.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
88.	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	4	2	2	3
89.	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2
90.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
91.	1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
92.	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2
93.	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2
94.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
95.	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2
96.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2
97.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
98.	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1
99.	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2
100.	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1
101.	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102.	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
106.	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2
107.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108.	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3
109.	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
110.	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
111.	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
112.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
113.	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
115.	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3
116.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
118.	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2
119.	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120.	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
121.	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1
122.	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2
123.	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1
124.	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2

125	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3
126	1	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2
127	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2
128	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	4	2	1	2	1	2
129	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3
130	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2
131	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2
132	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1
133	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2
134	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
135	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
136	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas

1 Hasil uji validitas variabel persepsi kemudahan

Correlations

		Item.1	Item.2	Item.3	Item.4	Skor.total
Item.1	Pearson Correlation	1	.463**	.248**	.355**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
Item.2	Pearson Correlation	.463**	1	.292**	.460**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
Item.3	Pearson Correlation	.248**	.292**	1	.365**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.000	.000
	N	136	136	136	136	136
Item.4	Pearson Correlation	.355**	.460**	.365**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136
Skor.total	Pearson Correlation	.729**	.741**	.673**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2 Hasil uji validitas variabel persepsi kemanfaatan

Correlations

		Item.1	Item.2	Item.3	Item.4	Skor.total
Item.1	Pearson Correlation	1	.425**	.521**	.397**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
Item.2	Pearson Correlation	.425**	1	.384**	.392**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
Item.3	Pearson Correlation	.521**	.384**	1	.490**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	136	136	136	136	136

Item.4	Pearson Correlation	.397**	.392**	.490**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136
Skor.total	Pearson Correlation	.775**	.701**	.800**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3 Hasil uji validitas variabel kepercayaan

Correlations

		Item.1	Item.2	Item.3	Skor.total
Item.1	Pearson Correlation	1	.625**	.446**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136
Item.2	Pearson Correlation	.625**	1	.524**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	136	136	136	136
Item.3	Pearson Correlation	.446**	.524**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136
Skor.total	Pearson Correlation	.811**	.859**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4 Hasil uji validitas variabel resiko

Correlations

		Item.1	Item.2	Item.3	Skor.total
Item.1	Pearson Correlation	1	.092	.054	.523**
	Sig. (2-tailed)		.289	.529	.000
	N	136	136	136	136
Item.2	Pearson Correlation	.092	1	.810**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.289		.000	.000
	N	136	136	136	136
Item.3	Pearson Correlation	.054	.810**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.529	.000		.000
	N	136	136	136	136
Skor.total	Pearson Correlation	.523**	.855**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil uji validitas variabel minat penggunaan

Correlations

		Item.1	Item.2	Item.3	Skor.total
Item.1	Pearson Correlation	1	.661**	.468**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136
Item.2	Pearson Correlation	.661**	1	.502**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	136	136	136	136
Item.3	Pearson Correlation	.468**	.502**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136
Skor.total	Pearson Correlation	.837**	.854**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil Uji Reabilitas

- 1 Hasil uji reabilitas variabel persepsi kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	4

- 2 Hasil uji reabilitas variabel persepsi kemanfaatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	4

- 3 Hasil uji reabilitas variabel kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	3

- 4 Hasil uji reabilitas variabel resiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.580	3

- 5 Hasil uji reabilitas minat penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	3

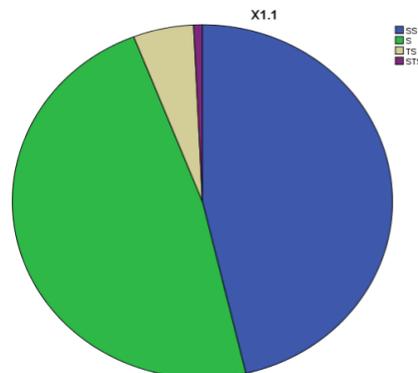
Lampiran 5

Hasil Persentase Jawaban Variabel Penelitian

- 1 Variabel persepsi kemudahan (X1)
 - a. Dalam penggunaannya aplikasi M-Syariah mudah dipelajari dan dipahami.

X1.1

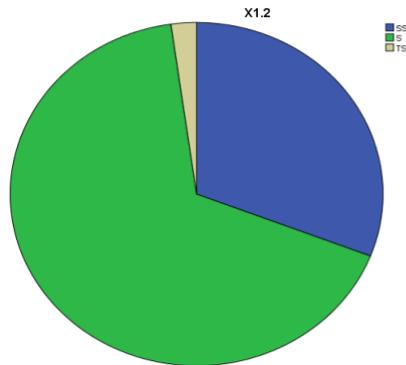
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	63	46.3	46.3	46.3
	S	65	47.8	47.8	94.1
	TS	7	5.1	5.1	99.3
	STS	1	.7	.7	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- b. Aplikasi M-Syariah mudah dioperasikan dalam penggunaannya.

X1.2

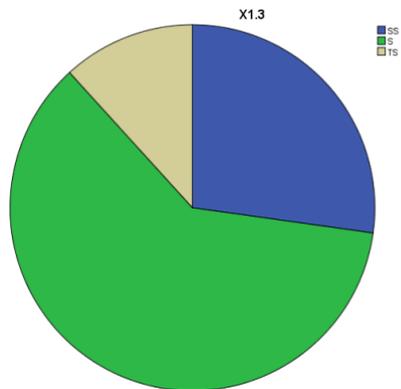
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	42	30.9	30.9	30.9
	S	91	66.9	66.9	97.8
	TS	3	2.2	2.2	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- c. Bertransaksi dengan menggunakan aplikasi M-Syariah lebih fleksibel dibanding dengan aplikasi M-banking lain.

X1.3

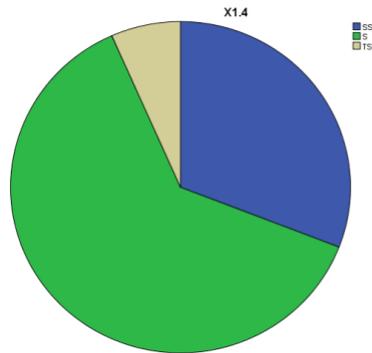
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	37	27.2	27.2	27.2
	S	83	61.0	61.0	88.2
	TS	16	11.8	11.8	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- d. Transaksi dengan aplikasi M-Syariah lebih mudah, praktis, dan efisien.

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	42	30.9	30.9	30.9
	S	85	62.5	62.5	93.4
	TS	9	6.6	6.6	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

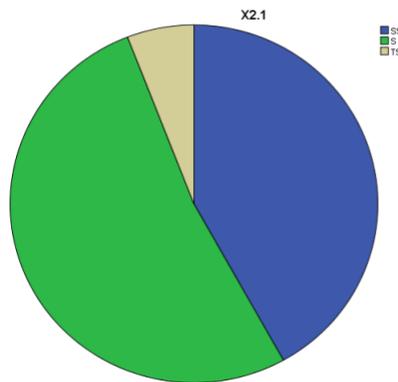


2 Variabel persepsi kemanfaatan (X2)

- a. Dengan menggunakan aplikasi M-Syariah membantu pekerjaan saya lebih cepat dalam bertransaksi.

X2.1

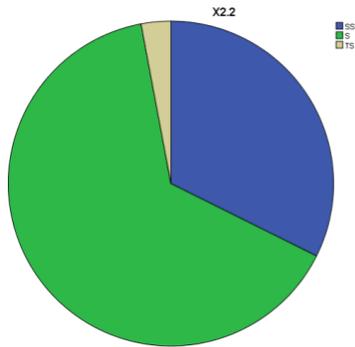
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	57	41.9	41.9	41.9
	S	71	52.2	52.2	94.1
	TS	8	5.9	5.9	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- b. Bagi saya aplikasi M-Syariah sangat efektif dalam penggunaannya.

X2.2

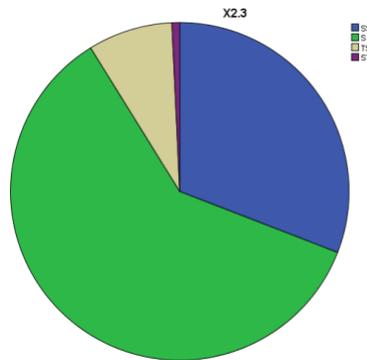
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	44	32.4	32.4	32.4
	S	88	64.7	64.7	97.1
	TS	4	2.9	2.9	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- c. Aplikasi M-Syariah menjadikan pekerjaan saya dalam hal transaksi jadi lebih mudah.

X2.3

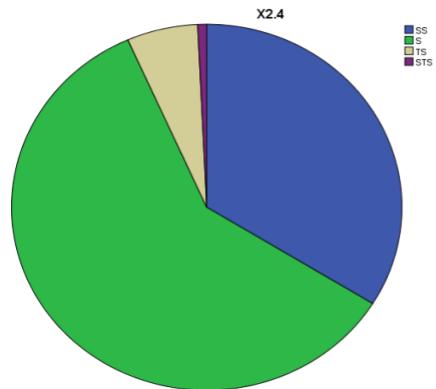
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	42	30.9	30.9	30.9
	S	82	60.3	60.3	91.2
	TS	11	8.1	8.1	99.3
	STS	1	.7	.7	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- d. Aplikasi M-Syariah bermanfaat bagi saya.

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	46	33.8	33.8	33.8
	S	81	59.6	59.6	93.4
	TS	8	5.9	5.9	99.3
	STS	1	.7	.7	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

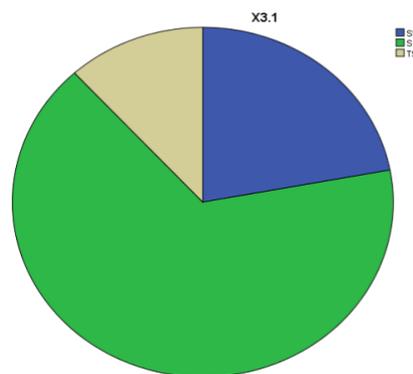


3 Variabel kepercayaan (X3)

- a. Menurut saya pihak aplikasi M-Syariah mampu menjaga keamanan akun rekening saya.

X3.1

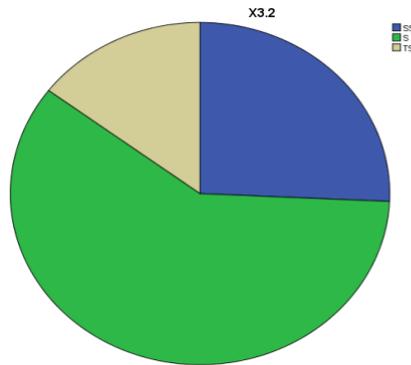
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	30	22.1	22.1	22.1
	S	90	66.2	66.2	88.2
	TS	16	11.8	11.8	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- b. Saya yakin pihak aplikasi M-Syariah selalu menjaga komitmen akan keunggulan dan kehandalan aplikasi M-Syariah untuk para penggunanya.

X3.2

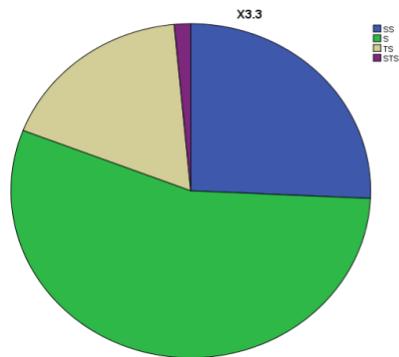
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	35	25.7	25.7	25.7
	S	81	59.6	59.6	85.3
	TS	20	14.7	14.7	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



c. Saya puas dengan fitur dan bertransaksi menggunakan aplikasi M-Syariah.

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	35	25.7	25.7	25.7
	S	75	55.1	55.1	80.9
	TS	24	17.6	17.6	98.5
	STS	2	1.5	1.5	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

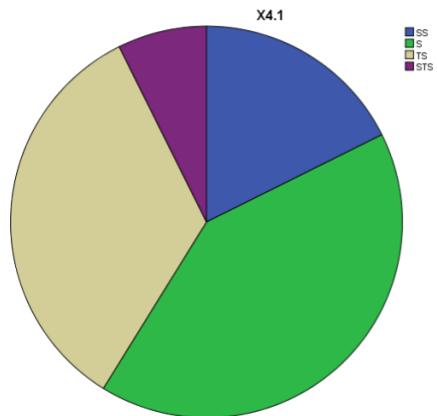


4 Variabel resiko (X4)

a. Banyak kendala yang timbul dalam penggunaan aplikasi M-Syariah.

X4.1

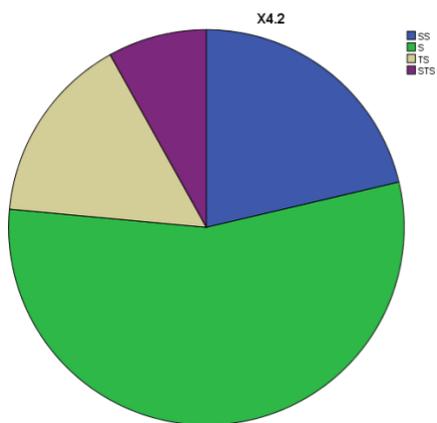
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	24	17.6	17.6	17.6
	S	56	41.2	41.2	58.8
	TS	46	33.8	33.8	92.6
	STS	10	7.4	7.4	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- b. Menurut saya pihak aplikasi M-Syariah sudah memberikan solusi dari berbagai kendala yang dirasakan.

X4.2

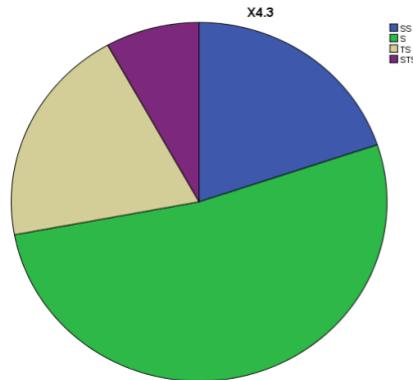
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	29	21.3	21.3	21.3
	S	75	55.1	55.1	76.5
	TS	21	15.4	15.4	91.9
	STS	11	8.1	8.1	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- c. Solusi yang diberikan pihak aplikasi M-Syariah sangat efektif dan tepat.

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	27	19.9	19.9	19.9
	S	71	52.2	52.2	72.1
	TS	27	19.9	19.9	91.9
	STS	11	8.1	8.1	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

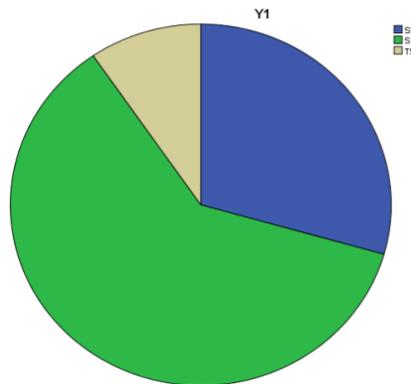


5 Variabel minat penggunaan (Y)

- a. Saya sangat suka dan meminati bertransaksi dengan menggunakan aplikasi M-Syariah.

Y1

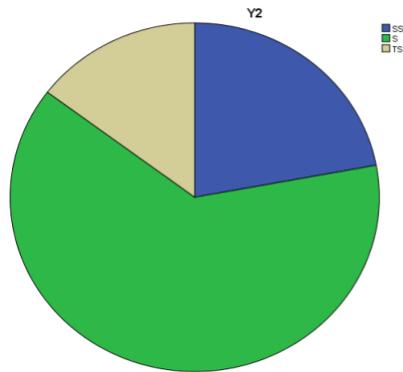
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	40	29.4	29.4	29.4
	S	83	61.0	61.0	90.4
	TS	13	9.6	9.6	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- b. Dengan menggunakan aplikasi M-Syariah kegiatan transaksi saya terasa lebih menyenangkan.

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	30	22.1	22.1	22.1
	S	86	63.2	63.2	85.3
	TS	20	14.7	14.7	100.0
	Total	136	100.0	100.0	



- c. Saya lebih memilih menggunakan aplikasi M-Syariah dalam keseharian saya dibandingkan aplikasi M-banking lain.

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	30	22.1	22.1	22.1
	S	71	52.2	52.2	74.3
	TS	35	25.7	25.7	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

